

**STRATEGI PROMOSI DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG
DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan Pada Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar**

Oleh

**HARPANITA
NIM. 40400112077**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN
MAKASSAR**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Harpanita
Nim : 40400112077
Tempat/Tgl Lahir : Barru, 27 Oktober 1993
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
Alamat : Mannuruki 2 Lr. 7/A No. 1
Judul : Strategi Promosi dalam Meningkatkan Minat Kunjung di
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Univeraitas Islam
Negeri Alauddin Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya tulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum.

Makassar, 18 Februari 2016

Penulis

HARPANITA

40400112077

PERSETUJUAN PEMBIMBING

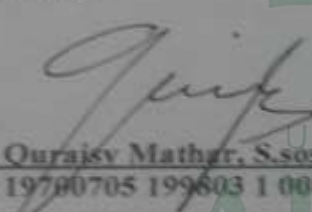
Pembimbing penulisan skripsi Saudari, Nama : Harpanita, Nim : 40400112077, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PROMOSI DALAM MENINGKATKAN MINAT KUNJUNG DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR". Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

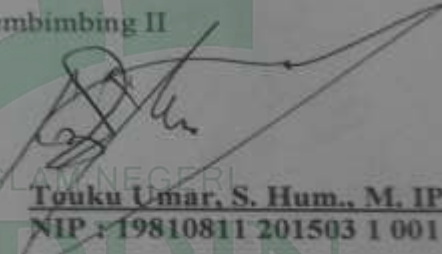
Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 15 Februari 2015

Pembimbing I

Pembimbing II


Muh. Quraisy Mathar, S.sos., M.Hum.
NIP : 19700705 199603 1 008


Touku Umar, S. Hum., M. IP.
NIP : 19810811 201503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar", yang disusun oleh saudari **HARPANITA** NIM: 40400112077, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin, tanggal 29 Februari 2016 M, bertepatan dengan 20 Djumadil awal 1437 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP), pada Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan, dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 15 April 2015

DEWAN PENGUJI (SK. Dekan No. 203 Tahun 2016)

Ketua	: Dr. Abd. Muin, M. Hum.	(.....)
Sekretaris	: Zaenal Abidin, S.S., M. Hi.	(.....)
Munaqisy I	: Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.	(.....)
Munaqisy II	: Anwar Abd. Rahman, S. Ag., M. Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Muh. Quraisy Mathar, S. Sos., M. Hum.	(.....)
Pembimbing II	: Touku Umar S.IP., M.IP.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag
NIP: 19691012 196603 1 003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, tiada kata yang paling indah dalam mengawali penulisan skripsi ini, selain kata syukur atas segala Rahmat dan karunia Allah SWT. kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, serta orang-orang yang mengikutinya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara istimewa, penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada orang tua tercinta Ayahanda Akib (Almarhum) dan Ibunda Hariani dan kakek Ukkase, nenek Tiha serta adikku Ferdianto tersayang, terima kasih telah memberikan kasih sayang, terima kasih atas pengorbanannya, terima kasih atas jerih payah dan cucuran keringat, dukungan, kepercayaan dan segala do'anya dan terima kasih yang tak terhingga.

Atas dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat penghargaan serta ucapan dan terima kasih dengan ketulusan hati kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si selaku rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta wakil rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag, selaku Dekan beserta Wakil Dekan I Dr. Abd. Rahman R, M. Ag. Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Syamsam Syukur Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III Dr. Abd. Muin, M. Hum. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. selaku ketua jurusan dan Himayah, S.Ag., S.S., M. MIMS selaku sekretaris jurusan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Muh. Quraisy Mathar, S. Sos., M. Hum. Selaku pembimbing I, dan Touku Umar, S. Hum., M. IP. selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Sitti Husaebah Pattah, S. Ag., S.S., M. Hum. selaku penguji I dan Anwar Abd. Rahman, S. Ag., M. Pd. Terima kasih atas masukan dan nasehat yang diberikan hingga terselesaikannya penulisan sskripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.

7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
 8. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan segenap stafnya yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
 9. Kepada keluarga besar penulis, terima kasih atas do'a, cinta dan kasih sayang dan motivasi selama penulis melakukan studi.
 10. Kepada sahabat-sahabatku: Anugrah Ilmi, Syahraeni dan Sri Wahyuningsi, yang telah memberikan motivasi dan semangat selama kuliah dan masukan-masukan serta nasihat-nasihatnya dalam penyelesaian skripsi ini terima kasih untuk semuanya.
 11. Kepada kakak Darmi dan Saleha Tahir yang telah memberikan masukan dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
 12. Buat teman-teman seperjuangan Angkatan 2012 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang sama-sama berjuang dibangku kuliah sampai lulus.
 13. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini, Terima Kasih atas segalanya.
- Akhirnya, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kepada Allah SWT. jualah penulis panjatkan do'a, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan mendapat pahala yang berlipat ganda, kesehatan, dan umur yang panjang Amin.

Makassar, Maret 2016
Penulis

HARPANITA



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan	10
F. Outline.....	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	13
A. Strategi Promosi	13
1. Pengertian Strategi Promosi.....	13
2. Tingkatan-Tingkatan dan Jenis-Jenis Strategi	19
3. Tujuan Promosi	20
4. Hambatan dalam Promosi Perpustakaan.....	23

5. Bentuk-bentuk kegiatan promosi	24
6. Cara-Cara Promosi	26
7. Proses kegiatan promosi.....	27
8. Indikator strategi promosi	28
B. Minat Kunjung Pemustaka.....	29
1. Minat Kunjung Pemustaka.....	29
2. Pemustaka	30
3. Minat Kunjung Pemustaka.....	33
4. Indikator Minat Kunjung Pemustaka	34
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi	35
1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	35
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	36
3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
1. Lokasi penelitian.....	40
2. Waktu penelitian	46
C. Sumber Data.....	46
D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Variabel Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	51
B. Kendala yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	67
C. Bagaimana solusi terhadap kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

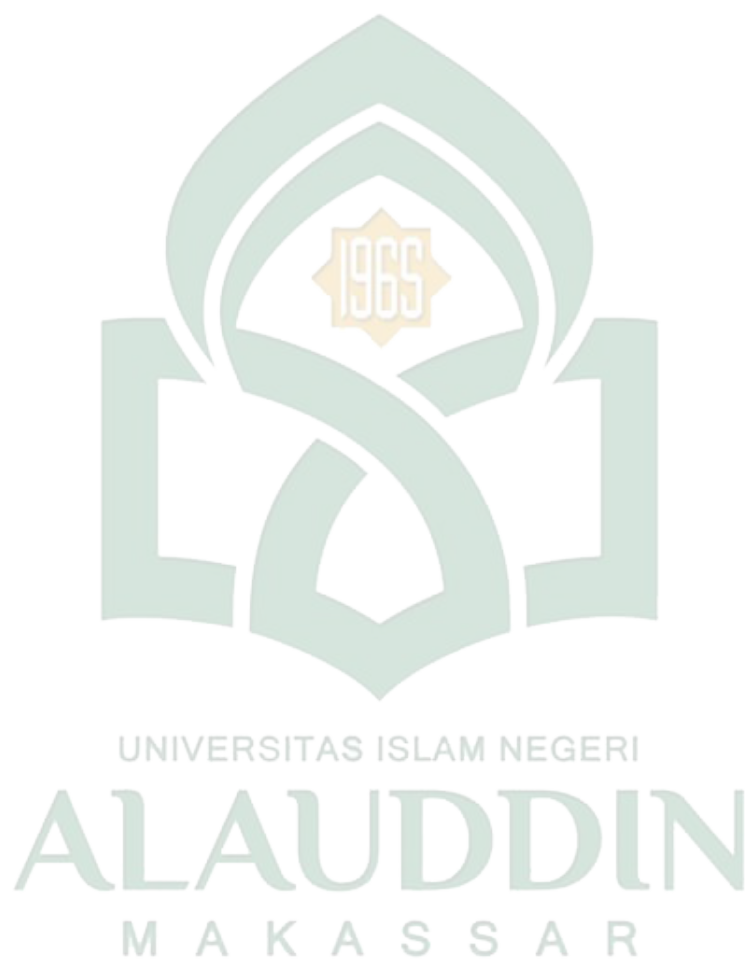
Tabel 1. Fasilitas yang ada di perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora	
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	42
Table 2. keadaan koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan	
Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	43
Table 3. statistic data pengunjung	45
Tabel 4. Daftar informan	46
Tabel 5. Indikator penelitian	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui Facebook	55
Gambar 2. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui twitter	56
Gambar 3. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui blog.....	57
Gambar 4. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui youtube	58
Gambar 5. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui standing benner	59
Gambar 6. Layanan ruang baca perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	60
Gambar 7. Layanan referensi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	61
Gambar 8. Layanan sirkulasi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	62
Gambar 9. Layanan untuk mendaftar jadi anggota perpustakaan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar secara online.....	63

Gambar 10. Layanan OPAC perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	64
Gambar 11. Layanan koleksi ilmiah perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.....	65



ABSTRAK

Nama : Harpanita
Nim : 40400112077
Judul Skripsi : Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Skripsi ini membahas tentang “Strategi Promosi dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses kegiatan promosi yang dilakukan pengelola perpustakaan, apa kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung dan bagaimana solusi terhadap kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan, Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung dan Untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora Auniversitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu pedoman wawancara dan alat perekam suara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar meliputi: memanfaatkan media sosial, memanfaatkan media cetak dan memanfaatkan layanan perpustakaan, promosi lisan dan kendala dalam mempromosikan perpustakaan yaitu tidak ada anggaran, tidak ada pustakawan dan masalah teksis serta solusi terhadap kendala yaitu mencari dana sendiri, meminta bantuan kepada mahasiswa untuk membantu di perpustakaan dan melakukan kordinasi kepada pustipat dan melakukan layanan sirkulasi secara manual.

Kata kunci : *Strategi Promosi, Minat Kunjung*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perpustakaan menjadi tempat yang sangat penting dalam mencari informasi. Di lingkungan akademik khususnya perguruan tinggi perpustakaan diibaratkan sebagai jantung universitas karena perpustakaan diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi.

Pentingnya sebuah kegiatan promosi di dalam perpustakaan, tanpa adanya upaya promosi yang maksimal, maka akan berpengaruh terhadap tingkat minat kunjung di perpustakaan. Upaya promosi merupakan kegiatan untuk memperkenalkan sebuah jasa atau layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan, melalui kegiatan promosi diharapkan masyarakat menjadi tau tentang keberadaan perpustakaan beserta apa yang ditawarkan dalam perpustakaan. Dengan adanya kegiatan promosi perpustakaan diharapkan masyarakat akan lebih mengenal perpustakaan dan akhirnya mereka menjadi pemustaka yang rajin. Karena pada umumnya, masih banyak masyarakat (pemustaka) yang belum mengetahui jasa layanan dan manfaat perpustakaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengenalan perpustakaan kepada pengguna perpustakaan dengan cara promosi. Dalam sebuah perpustakaan, tinggi rendahnya suatu minat kunjung pemustaka memiliki hubungan dengan kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan karena kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya membaca, menyebabkan rendahnya angka kunjungan ke perpustakaan,

sehingga strategi promosi sering menjadi kegiatan yang patut dipertimbangkan dalam sebuah perpustakaan. Tujuan utama diadakannya kegiatan promosi oleh perpustakaan yaitu untuk memberikan informasi kepada konsumen atau pemustaka terhadap produk atau layanan yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Allah berfirman dalam QS Al-Maid'ah/5: 97

﴿ جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ قِيَمًا لِّلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَاهْدَىٰ
وَالْقَلْتَيْدَ ۚ ذَٰلِكَ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ٩٧ ﴾

Terjemahnya:

Allah telah menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (demikian pula) bulan Haram, had-ya, qalaid. (Allah menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (Departemen Agama RI, 2005: 125).

Ayat di atas menjelaskan bahwa *Ka'bah* merupakan tempat yang berhubungan dengan duniawi dan ukhrawi, bulan haram (yaitu bulan *Zulkaidah*, *Zulhijjah*, *Muharram*, dan *Rajab*), tanah *haram* (Mekah) dan *Ihram* (bulan yang dilarang melakukan peperangan) dan kesemuanya itu merupakan berbagai contoh hal-hal yang disampaikan atau diberitahukan (dipromosikan) oleh Allah melalui wahyu_Nya yang selanjutnya dicantumkan dalam Alqur'an agar diketahui ataupun dipelajari oleh kaum-kaum yang akan datang (Shihab, 2002: 253)

Menurut Royani dalam Mathar (2012: 192) kegiatan promosi perlu dilaksanakan dengan baik di dalam maupun di luar perpustakaan agar pemustaka dapat mengetahui tentang kegiatan yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan pelayanannya. Pendapat lain dari Mustafa (2009: 1.23) dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi serta layanan perpustakaan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 42 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan khususnya pasal 11 yang mewajibkan adanya standar pengelolaan perpustakaan. Maka perpustakaan harus menyesuaikan dengan Standar Nasional Perpustakaan yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional. Khususnya dalam mempromosikan perpustakaan kepada pemustaka. Menurut UU No. 43 tahun 2007 pasal 30 ayat 1 menjelaskan bahwa promosi pelayanan perpustakaan dilakukan untuk meningkatkan citra perpustakaan dan mengoptimalkan penggunaan perpustakaan serta meningkatkan budaya kegemaran membaca masyarakat (Perpustakaan Nasional RI, 2014: 16).

Perpustakaan mempunyai produk yang perlu dipromosikan untuk kepentingan pemustaka. Namun, Promosi di perpustakaan tidak mempromosikan produk barang, dalam hal ini adalah layanan dan bahan pustaka. Perpustakaan memiliki kekayaan yang bisa dipromosikan agar koleksi-koleksi di perpustakaan diketahui oleh pemakai perpustakaan. Promosi perpustakaan dengan berbagai bentuk dan strateginya

diharapkan menjadi solusi terbaik untuk mereduksi ketidaktahuan masyarakat tentang perpustakaan. Promosi juga diharapkan menjadi jembatan kesenjangan informasi yang dimiliki perpustakaan dengan masyarakat (pemustaka) khususnya pemustaka yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan.

Pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan strategi promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam Meningkatkan minat kunjung Pemustaka, yaitu: oleh Firmansyah (2013) yang meneliti tentang “strategi promosi perpustakaan di unit pelaksana teknis perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa strategi promosi di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin telah berupaya dan meningkatkan kegiatan-kegiatan promosi perpustakaan guna untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan, seperti membangun komunikasi yang baik dengan pemustaka, melakukan pendidikan pemustaka, melakukan seminar perpustakaan, menggunakan media tercetak untuk mempromosikan perpustakaan dan untuk berjalannya kegiatan promosi perpustakaan yang berbasis manajemen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayat pada tahun 2015 yang meneliti tentang Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kegiatan dalam mempromosikan layanan perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah menyebarkan brosur melakukan pendidikan pemakai, melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar diluar UMI. Sedangkan strategi promosi yang dilakukan perpustakaan Fakultas Adab

dan Humaniora lebih memanfaatkan keberadaan sosial media sebagai media promosi untuk menginformasikan kepada mahasiswa atau pemustaka jika ada hal-hal yang mutakhir dalam perpustakaan.

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah perpustakaan fakultas yang berada di Fakultas Adab dan Humaniora dibawah naungan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang merupakan salah satu perpustakaan cepat berkembang khususnya sistem otomasi perpustakaanannya di antara perpustakaan fakultas lainnya yang ada di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah melakukan kegiatan promosi perpustakaan kepada pemustaka dan minat kunjung pemustakanya baik. Untuk kedepannya agar pemustaka lebih sering berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dan untuk pengelola perpustakaan agar lebih meningkatkan kegiatan promosi guna meningkatkan minat kunjung pemustaka meskipun minat kunjung pemustakanya sudah bagus.

Studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan dalam observasi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, menemukan bahwa pemustaka yang berkunjung di perpustakaan sudah ramai dan minat kunjung pemustaka lebih meningkat dari sebelumnya. Sehingga Penulis tertarik ingin meneliti apakah peningkatan minat kunjung pemustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar karena kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan berhasil atau

pemustaka yang memang tertarik untuk keperpustakaan. Itulah mengapa alasan penulis mengangkat judul ini karena penulis ingin meneliti. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka Di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan:

1. Bagaimana proses kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar?
3. Bagaimana solusi terhadap kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar?

C. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian

1. Deskripsi Fokus

Untuk memberi gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti akan mengemukakan batasan definisi yang sesuai dengan variabel judul tersebut,

a. Strategi Promosi

Strategi promosi merupakan suatu rencana yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk memperkenalkan sebuah produk atau jasa kepada konsumen atau pengguna.

Strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (Rewoldt, 1991: 1).

Promosi adalah sebuah media saling tukar data antara sebuah organisasi dengan penggunanya dalam hal produk apa saja yang dimiliki oleh organisasi itu sendiri (Mathar, 2012: 191).

b. Minat kunjung Pemustaka

Minat kunjung pemustaka yaitu keinginan seseorang untuk mendatangi sebuah perpustakaan guna untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

Minat adalah sebagai kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu (saudarsana, 2010: 4.24)

Berkunjung berasal dari kata kunjung yang mendapat awalan ber- sehingga menjadi berkunjung yang bermakna untuk menengok, menjumpai (KKBI, 2005: 476).

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan (Nusantari, 2012: 109).

c. Perpustakaan perguruan tinggi

Pengertian perpustakaan perguruan tinggi, maksudnya perpustakaan yang ada di suatu perguruan tinggi, universitas, institut, dan perguruan tinggi sejenis dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi (Depdikbud RI, 2004:3).

Dari pengertian di atas maka definisi operasional strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar adalah suatu cara pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk menghindari penyimpangan dan perluasan yang tidak perlu dalam penelitian ini, dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian, pada perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, meliputi tanggapan mahasiswa terhadap kegiatan promosi yang dilakukan pengelola perpustakaan dan strategi promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Objek yang akan diteliti yaitu pengelola perpustakaan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

D. Kajian Pustaka

Pembahasan skripsi ini mengemukakan tentang strategi promosi perpustakaan, banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya menggunakan beberapa referensi sebagai berikut :

1. *Manajemen Pemasaran* oleh Basu Swastha Dharmmista pada tahun 2014, dalam buku ini membahas tentang bagaimana cara melakukan pemasaran dan tujuan dilakukannya promosi.
2. *Promosi Jasa Perpustakaan* oleh Badollahi Mustafa 2009, menjelaskan tentang cara-cara mempromosikan sebuah perpustakaan dan berbagai kegiatan dalam rangka promosi perpustakaan.

3. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan* yang ditulis oleh Muh. Quraisy Mathar tahun 2012, dalam buku ini dibahas tentang strategi promosi perpustakaan dalam memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat.
4. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* oleh Buchari Alma pada tahun 2009, menjelaskan tentang promosi dan tujuan dilaksanakannya promosi dalam sebuah perusahaan atau instansi.
5. *Perencanaan Strategis Pemasaran* oleh Oka A. Yoeti pada Tahun 2005, membahas tentang fungsi promosi dan strategi pemasaran dalam perusahaan.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud adalah:

- a. Untuk mengetahui proses kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- b. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- c. Untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora Auniversitas Islam Negeri Alauddin makassar

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan strategi promosi informasi di perpustakaan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif guna dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengelola perpustakaan atau pustakawan, khususnya masalah strategi promosi informasi.

F. Outline

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus
- D. Kajian Pustaka
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

- A. Strategi Promosi
- B. Minat Kunjung Pemustaka

C. Perpustakaan Perguruan Tinggi

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

C. Sumber Data

D. Metode Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Variabel Penelitian

G. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Strategi Promosi

1. Pengertian strategi Promosi

Strategi ialah suatu rencana yang fundamental untuk mencapai tujuan perusahaan (Alma, 2009: 199). Strategi pemasaran bukan hanya bauran pemasaran atau empat unsur P (Produk, Price, place and Promotion), tetapi untuk menerapkannya harus terlebih dahulu dipilih siapa target pasar yang dituju, apakah cukup anggaran untuk melaksanakan kegiatan pemasaran itu dan apakah waktu memasarkannya tepat waktu (Yoeti, 2005: 108). Sedangkan promosi adalah sebuah media saling tukar menukar informasi antara organisasi dengan yang lainnya untuk saling memberi informasi tentang produk yang dimiliki oleh sebuah organisasi tersebut. Hal dari promosi ini akan menghasilkan tanggapan balik dalam bentuk pembelian maupun pemanfaatan produk atau jasa. Promosi yang dikemas dengan baik, secara tidak langsung akan berimplikasi terhadap produk dan keberadaan organisasi itu sendiri (Mathar, 2012: 191). Promosi adalah usaha yang dilakukan oleh penjual untuk membujuk pembeli agar menerima atau menjual lagi atau menyarankan kepada orang lain untuk memakai produk, pelayanan atau ide yang dipromosikan (Mustafa, 2009: 1.22).

Jadi dapat dipahami bahwa strategi promosi adalah suatu rencana yang digunakan sebuah perusahaan atau instansi untuk memberi informasi atau

memperkenalkan tentang produk atau jasa yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau perpustakaan. Promosi perpustakaan adalah memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka baik dari koleksi, manfaat perpustakaan maupun layanannya yang dimiliki oleh perpustakaan. Dengan promosi diharapkan akan membuat pengguna merasa tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan jasa perpustakaan.

Promosi perpustakaan bertujuan untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat dan mengubah pandangan masyarakat tentang perpustakaan yang selalu dianggap sebelah mata menjadi peduli serta ingin memanfaatkannya. Betapa pentingnya sebuah kegiatan promosi bagi perpustakaan. Selain sebagai sarana komunikasi dengan pemustakanya, promosi juga akan sangat berdampak langsung terhadap masyarakat non pemustaka yang dapat dijadikan sebagai pemustaka potensial (Mathar, 2012: 197).

Dalam melakukan promosi perpustakaan, pustakawan dapat menggunakan teknik menulis berita yaitu dengan jalan memperhatikan 5 W dan 1 H yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam Sudarsana (2007: 3).

a. *Who* (siapa)

Dalam promosi perpustakaan harus jelas siapa yang melakukan promosi dan siapa pula yang akan menjadi sasaran promosi, yang mempromosikan tentu saja harus staf perpustakaan atau pustakawan tapi tidak semua staf perpustakaan atau pustakawan mampu melakukan promosi dengan baik karena staf tersebut harus memenuhi persyaratan tertentu. Dia harus memahami hakikat, fungsi dan

peran perpustakaan. Dia harus terampil dalam pengolahan teknis, pelayanan, ramah, menguasai teknik komunikasi, teknik promosi dan cukup berpengalaman.

Selain itu harus jelas pula siapa yang menjadi sasaran promosi, mereka bisa dari calon pemustaka, pemustaka baru maupun pemustaka lama.

b. *What* (Apa)

Disini bisa tercakup beberapa pertanyaan, di antaranya:

- 1) Apa promosi itu?
- 2) Apa yang dipromosikan?
- 3) Apa saja yang dipromosikan?

Seperti kita ketahui bahwa promosi adalah mengkomunikasikan informasi dari penjual kepada pembeli sehingga terjadi proses membujuk dan mempengaruhi sikap dan perilaku pembeli. Penjual di perpustakaan adalah pustakawan yang memenuhi syarat tertentu, sedangkan pembeli adalah pemustaka baik yang sudah menjadi anggota maupun yang belum menjadi anggota. Oleh karena itu dalam promosi mereka diberi informasi, diingatkan kembali, dibujuk, serta dipengaruhi sikap dan tingkah lakunya dalam kaitan pekerjaannya dengan manfaat dan pemanfaatan perpustakaan sehingga lebih memenuhi dan memuaskan kebutuhan mereka.

Apakah yang dipromosikan di perpustakaan? Tentu bukan berwujud benda yang bukan merupakan produk dari suatu industri, melainkan pelayanan atau jasa (*service*). Di sinilah letak perbedaan apa yang dijual di perpustakaan

sama sekali tidak dapat ditaksir, dilihat, dicicipi, ataupun dijamak sebelum dibeli. Pemustaka hanya dapat mencari petunjuk atau tanda-tanda dari mutu jasa sebelum membelinya.

William J. Stanton dalam Sudarsana (2007: 3) mengemukakan bahwa ciri-ciri pokok dari jasa atau layanan (*service*) sebagai berikut:

- 1) *Intangibility* (tidak berwujud), yaitu jasa tidak berwujud atau tidak dapat diinderakan.
- 2) *Iseparability* (tidak dapat dipisahkan), yaitu jasa yang diproduksi dikonsumsi bersama sehingga tidak dapat disimpan tetapi dapat dijual dan dikonsumsi.
- 3) *Heterogenety* (bervariasi), yaitu jasa yang sangat bervariasi. Unit pelayanan yang satu berbeda dengan unit yang lainnya sehingga tidak dapat dibakukan.
- 4) *Pershability* (cepat habis), yaitu jasa yang cepat habis, tidak tahan lama, tidak dapat digudangkan.

c. *When* (kapan)

Kapankah promosi perpustakaan ini paling tepat dilakukan?. Mengenai waktu pelaksanaan promosi perpustakaan ada beberapa kondisi yang perlu dipertimbangkan. Di sekolah dan di perguruan tinggi, pada saat tahun ajaran baru harus dimanfaatkan, tetapi karena promosi perlu dilakukan setiap saat termasuk kepada para pemustaka lama maupun kepada calon pemustaka potensial.

Jika ada kesempatan-kesempatan yang kondusif untuk berpromosi maka berpromosilah, baik untuk mengingatkan, memberitahukan, ataupun menguatkan kesadaran akan fungsi dan kegunaan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

d. Where (dimana)

Tentang tempat pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan, tentu saja akan berpusat di perpustakaan. Akan tetapi sangat mungkin dilakukan diluar perpustakaan tetapi masih di sekitar lingkungan perpustakaan. Misalnya di sekolah, di kampus, di lingkungan lembaga dan perkantoran.

e. Why (mengapa)

Pertanyaan ini lebih berkaitan kepada mengapa kita melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Jika menyimak definisi promosi adalah mengkomunikasikan informasi agar pemustaka maupun calon pemustaka mengetahui, maka tersirat bahwa pemustaka dengan calon pemustaka belum mengetahui hakikat perpustakaan, apa fungsi dan perannya, apa yang ada didalamnya, pelayanan apa yang dapat diberikan oleh sebuah perpustakaan.

f. How (bagaimana)

Pertanyaan ini mengacu pada cara, teknik atau metode promosi. Hal ini mencakup analisis pasar. Siapa sasaran promosi, murid, mahasiswa, kelompok tertentu atau masyarakat umum. Kita perlu mengidentifikasi karakteristik mereka, apa kebutuhan, keperluan, dan kesukaan mereka masing-masing. Tujuannya tidak lain yaitu untuk memuaskan kebutuhan mereka.

Bagaimana promosi dilakukan dan teknik-teknik apa yang bisa digunakan. Dengan belajar dari dunia usaha, kiranya promosi perpustakaan yang menjual jasa informasi dapat dilakukan dengan:

- 1) *Personal Selling* (penjualan secara pribadi)
- 2) *Advertising* (iklan)
- 3) *Sales promotion* (promosi penjualan)
- 4) *Publicity* (publisitas)
- 5) *Public Relation* (humas).

Menurut tjiptono dalam Rahman (2014: 11) ada empat strategi pokok dalam srtaegi promosi yaitu:

- a. Strategi pengeluaran promosi, adalah betapa besarnya dana yang alokasikan untuk melaksanakan promosi.
- b. Strategi bauran promosi berupaya untuk memberikan distribusi yang optimal dari setiap metode promosi.
- c. Strategi pemilihan media adalah cara untuk memilih media yang tepat untuk promosi.
- d. Strategi copy periklanan adalah isi dari iklan yang berfungsi menjelaskan manfaat produk dan memberi alasan kepada konsumen mengapa harus membeli produk tersebut.

2. Tingkatan-tingkatan dan jenis-jenis Strategi

Menurut (Rewoldt H, 1995: 230) ada beberapa tingkatan-tingkatan dan jenis-jenis strategi yaitu sebagai berikut:

a. Tingkatan-Tingkatan Strategi

- 1) *Enter Prise Strategi* yaitu Strategi ini berkaitan dengan respons masyarakat.
- 2) *Corporate Strategi* yaitu strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi.
- 3) *Busines Strategi* yaitu strategi ini berkaitan dengan menjabarkan bagaimana merebut pasaran di tengah masyarakat

b. Jenis-Jenis Strategi

- 1) *Strategi Integrasi* yaitu integrasi ke depan, integrasi kebelakang, integrasi horizontal, dan integrasi vertikal. Integrasi-integrasi ini memungkinkan organisasi dapat mengendalikan para distributor, pemasok, dan pesaing.
- 2) *Strategi Itensif* yaitu penetrasi pasar dan pengembangan produk.
- 3) *Strategi Diversifikasi* yaitu berkaitan dengan menambah produk atau jasa baru.
- 4) *Strategi Desensif* yaitu berkaitan dengan melakukan restrukturisasi untuk menghemati biaya dan meningkatkan kembali penjualan.

3. Tujuan Promosi

tujuan dilakukannya kegiatan promosi untuk memperkenalkan produk atau jasa kepada konsumen atau pengguna yang hendak ditawarkan. Kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa media yang dianggap efektif dapat menjangkau target pasar (Yoeti, 2005: 114).

Menurut Dharmmista (2014: 9.16) tujuan promosi yaitu:

a. Modifikasi perilaku

Orang-orang yang melakukan komunikasi itu mempunyai beberapa alasan, antara lain; mencari kesenangan mencari bantuan, memberikan pertolongan atau intruksi, memberikan informasi, mengemukakan ide dan pendapat. Sedangkan promosi, dari segi lain, berusaha merubah perilaku dan opini dan memperkuat perilaku yang ada. Penjual (sebagai sumber) selalu berusaha menciptakan kesan baik tentang dirinya (promosi kelembagaan) atau mendorong pembelian barang jasa perusahaan (promosi produk).

b. Memberi tahu

Kegiatan promosi itu dapat ditujukan untuk memberi tahu pasar yang dituju tentang penawaran perusahaan. Promosi yang bersifat informatif umumnya lebih sesuai dilakukan pada tahap-tahap awal didalam daur hidup produk. Hal ini dianggap penting untuk meningkatkan permintaan primer. Sebagian orang tidak akan membeli barang atau jasa sebelum mereka mengetahui produk tersebut beserta faedahnya. Promosi yang bersifat

informatif ini juga penting bagi konsumen karena dapat membantu dalam pembuatan keputusan untuk membeli.

c. Membujuk

Promosi yang bersifat membujuk (persuasif) umumnya kurang disenangi oleh sebagian masyarakat. Namun, kenyataannya sekarang ini justru yang banyak muncul adalah promosi yang bersifat persuasif. Promosi demikian ini terutama diarahkan untuk mendorong pembelian. Sering perusahaan tidak ingin memperoleh tanggapan secepatnya tetapi lebih mengutamakan untuk menciptakan kesan positif. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberi pengaruh dalam waktu yang lama terhadap perilaku pembeli. Promosi yang bersifat persuasif ini akan menjadi dominan jika produk yang bersangkutan mulai memasuki tahap pertumbuhan didalam daur hidupnya.

d. Mengingat

Promosi yang bersifat mengingat dilakukan terutama untuk mempertahankan merek produk dihati masyarakat dan perlu dilakukan selama produk itu berada dalam tahap kedewasaan didalam daur hidup produk. Ini berarti, pula perusahaan berusaha untuk minimum mempertahankan pembeli yang ada.

Pendapat lain yang diungkapkan oleh Edsall dalam Mathar (2012: 195) yaitu promosi perpustakaan pada hakikatnya bertujuan untuk:

- a. Memberikan kesadaran kepada masyarakat akan adanya layanan perpustakaan.
- b. Mendorong minat masyarakat untuk mengembangkan perpustakaan
- c. Mengembangkan pengertian masyarakat, mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat.

Sedangkan pendapat Qalyubi dalam Wulandari (2013: 25) tujuan promosi perpustakaan ada lima yaitu:

- a. Memperkenalkan fungsi perpustakaan terhadap pemakai
- b. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca
- c. Memperkenalkan layanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat
- d. Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan dan menggunakannya, serta mengembangkan pengertian masyarakat, agar mendukung kegiatan perpustakaan
- e. Memasarkan slogan “tak kenal maka tak sayang”

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mustafa (2009: 1.25) bahwa tujuan promosi perpustakaan yaitu:

- a. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat.
- b. Mendorong minat baca masyarakat dan mendorong mereka agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin

- c. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.

Jadi dapat dipahami bahwa tujuan promosi perpustakaan yaitu memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat agar mau berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan layanan dan koleksi yang ada dalam perpustakaan

4. Hambatan dalam Promosi Perpustakaan

Dalam kegiatan promosi perpustakaan tidak terlepas dari berbagai masalah yang menjadi penghambat dilaksanakannya. Kendala yang biasanya berasal dari dalam maupun diluar perpustakaan. Kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan dalam melaksanakan promosi perpustakaan yaitu:

- a. Kendala dari dalam atau (internal) menurut Qalyubi dalam Wulandari (2013: 31)
 - 1) Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik pemasaran masih lemah
 - 2) Pandangan tradisional terhadap perpustakaan yang melihat perpustakaan sebagai sebuah gudang buku
 - 3) Gedung atau fasilitas yang tidak memadai
 - 4) Dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan-layanan baru kurang memadai, dan
 - 5) Apresiasi pustakawan terhadap penggunaan perpustakaan lemah
- b. Kendala dari luar atau eksternal (Mustafa, 2009: 2.24)

- 1) Masih kurangnya komitmen dari pimpinan dalam dukungan terhadap perpustakaan.
- 2) Lemahnya manajemen perpustakaan.
- 3) Faktor sosial, yaitu sudah menjadi budaya pengguna yang jarang ke perpustakaan.
- 4) Staf pengajar di perguruan tinggi atau guru di sekolah kurang banyak memberi tugas.

5. Bentuk-Bentuk Kegiatan Promosi

Ada berbagai macam cara dalam mempromosikan perpustakaan. Menurut Lasa Hs (2005: 238) untuk mempromosikan informasi, antara lain dengan pembuatan *leaflet*, penyebaran brosur, map kemasan khusus, papan nama, pertemuan ilmiah, pengelolaan, pameran buku, kunjungan dan promosi melalui *Homepage* atau website di internet.

Promosi dalam bentuk kegiatan dipergustakaan menurut (Mustafa, 2009: 4.3) yaitu:

a. Pameran

Pameran adalah salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan perpustakaan untuk menarik perhatian orang banyak. Pameran juga merupakan cara yang paling jitu untuk mempublikasikan keberadaan perpustakaan kepada pengguna dan calon pengguna.

b. Ceramah dan seminar

Ceramah adalah kegiatan dimana ada satu atau beberapa orang yang berbicara di depan sejumlah peserta pada suatu waktu dan tempat tertentu mengenai suatu topik atau tema tertentu. Sedangkan seminar adalah suatu forum atau kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji suatu topik pada suatu waktu dan tempat tertentu dimana ada satu atau lebih orang yang berceramah dan ada lebih dari satu orang sebagai peserta.

Adapun upaya pustakawan untuk mempromosikan perpustakaan agar masyarakat mengetahui mengapa dilakukan penyelenggaraan perpustakaan:

a. Menyebarkan brosur

Brosur dibuat semenarik mungkin agar masyarakat (pemustaka) merasa tertarik untuk berkunjung di perpustakaan.

b. Penyebaran terbitan atau publikasi

Sarana promosi perpustakaan dapat juga berupa terbitan atau publikasi tentang perpustakaan dan koleksi. Misalnya bibliografi, daftar buku baru, artikel, referensi buku dan majalah perpustakaan.

c. Menerima kunjungan perpustakaan

Kunjungan biasa dilakukan untuk membandingkan perpustakaan satu dengan yang lainnya. Dan tujuan dari kunjungan itu sendiri untuk menunjang keberhasilan studi.

d. Pameran perpustakaan

Pameran perpustakaan bertujuan untuk menampilkan koleksi yang dimiliki perpustakaan yang jarang dimiliki perpustakaan lain.

6. Cara-Cara Promosi

Di dalam kegiatan promosi, cara komunikasi yang digunakan adalah mulut, gerak isyarat, audio visual serta media promosi lainnya. Berbagai cara promosi yang telah digunakan oleh perpustakaan. Menurut Mustafa (2009: 1.31) secara umum cara-cara promosi yang selama ini dilakukan oleh perpustakaan adalah:

- a. Mempublikasikan brosur, poster dan terbitan lainnya
- b. Memamerkan bahan bacaan atau koleksi yang menarik
- c. Mendengarkan lagu-lagu kaset
- d. Memutar film atau bahan pandang dengar
- e. Bercerita mengenai kejadian, mengenai isi buku, mengenai bahan pandang dengar yang disajikan dan sebagainya
- f. Memberi pengarahan dan penjelasan tentang cara menggunakan perpustakaan, fasilitas dan alat peraga yang ada
- g. Memberi pengarahan dan pengumuman tentang koleksi yang terdapat dalam perpustakaan
- h. Menciptakan suasana dan lingkungan yang menyenangkan.

7. Proses kegiatan promosi

Kegiatan promosi adalah usaha perusahaan untuk memperkenalkan produknya kepada konsumen. Menurut Mursid (2008: 19) tiap perusahaan dalam menyusun rencana pemasaran berbeda-beda, walaupun terdapat berbagai bentuk perencanaan dana pokok-pokok disoroti, terdapat hal-hal yang harus ada dalam rencana:

a. Rangkuman penatalaksanaan

Rangkuman penatalaksanaan ini bertujuan untuk memungkinkan atasan untuk menangkap tujuan utama dari rencana yang segera, agar dapat dipelajari informasi yang diperlukan untuk menilai rencana.

b. Analisi situasi

Dengan keunggulan sebagai senjata dalam pemasaran dan ancaman kita gunakan untuk ditanggulangi.

c. Tujuan dan sasaran

Pimpinan atasan biasanya hanya menentukan sasaran umum, sedangkan pimpinan bawahan menyusun sasaran tertentu yang dapat disetujui pimpinan atasan.

d. Penegasan strategi

Starategi pemasaran merupakan pernyataan yang memberi petunjuk tentang arah tujuan dari berbagai usaha penting untuk mencapai sasaran yang dikehendaki.

e. Program kegiatan

Rencana kegiatan dapat dibuat untuk satu tahun, rencana tersebut dapat dibuat untuk satu tahun.

f. Anggaran

Anggaran digunakan sebagai dasar untuk pengadaan bahan, jadwal produksi, rencana tenaga kerja dan pemasaran.

g. Pengawasan

Pengawasan dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan dari rencana dapat berjalan dengan baik, hambatan-hambatan apa yang ditemui dalam usaha mencapai sasaran.

Dapat diketahui bahwa proses promosi dalam perpustakaan yaitu melakukan perencanaan, penetapan anggaran pelaksanaan kegiatan promosi serta mengetahui sasaran yang dituju.

8. Indikator Strategi Promosi

Adapun indikator-indikator strategi promosi dalam sebuah perpustakaan yaitu:

- a. Layanan
- b. Sirkulasi
- c. Pemanfaatan
- d. Koleksi
- e. Fasilitas

- f. Media promosi
- g. Kegiatan promosi
- h. Proses promosi
- i. Hambatan promosi

B. Minat Kunjung Pemustaka

1. Minat Kunjung

Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Menurut Sutarno (2006: 27) Minat yaitu suatu keinginan seseorang yang menyebabkan Minat adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan beberapa aktivitas dibidang tertentu. Definisi minat marksheffel sebagaimana yang telah dikutip oleh Rosmini (2013: 16) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.
- b. Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak
- c. Secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang
- d. Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.

Kunjung adalah kata sifat yang berarti datang atau hadir. Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang memotivasi seseorang untuk mengunjungi serta memanfaatkan perpustakaan, minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang tersedia didalam perpustakaan.

Darmono dalam Nurdin (2013: 25) Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, yaitu diantaranya:

- a. Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.
- b. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan)
- c. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya. Kegiatan ini dinamakan *reading for work*.

2. Pemustaka

Pemustaka merupakan orang atau sekumpulan orang yang menggunakan atau memanfaatkan layanan perpustakaan. User adalah pengguna (pemustaka)

fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya) (Suwarno, 2011: 37).

Pemustaka ada berbagai macam jenisnya, mahasiswa, guru, dosen maupun masyarakat pada umumnya tergantung pada jenis perpustakaan yang ada. Pada perpustakaan perguruan tinggi, pemustakanya dari kalangan mahasiswa, dosen, karyawan, maupun masyarakat civitas akademik.

Ada berbagai sifat dan karakter pemustaka yang harus dipahami oleh pustakawan agar dapat melayani dengan baik. Menurut Qalyubi, dkk dalam Achmad, dkk (2012: 44) menyatakan ada beberapa karakter dan cara menghadapi pemustaka yaitu:

- a. Pemakai yang pendiam, dapat dihadapi dengan cara menyambut dengan ramah tamah dan mencoba menarik perhatiannya.
- b. Pemakai yang tidak sabar, dapat diatasi dengan cara mengatakan kepada mereka bahwa kita akan membantunya semaksimal mungkin dan sesegera mungkin serta mengucapkan terima kasih dan memohon maaf atas ketidaknyamanan dalam pelayanan perpustakaan.
- c. Pemakai yang banyak bicara, diatasi dengan cara mengawali pemustaka dengan mengucapkan salam, menawarkan bantuan, dan mengalihkan perhatian pada hal-hal yang ditawarkan dengan penjelasan yang cukup.

- d. Pemakai yang banyak permintaan, diatasi dengan cara mengucapkan salam apabila pemakai tersebut datang ketempat kita, mendengarkan permintaannya, segera memenuhi permintaan pemakai, meminta maaf dan menyarankan alternatif lain, dan tersenyum setiap saat meskipun kita merasa jengkel.
- e. Pemakai yang ragu, dapat diatasi dengan cara menambahkan kepercayaan, bersikap tenang, dan tidak memberikan terlalu banyak pilihan kepada pemakai dan coba mengikuti selera pemakai.
- f. Pemakai yang senang membantah atau berdebat, dapat diatasi dengan cara bersikap tenang, tidak menunjukkan reaksi terhadap pemakai tersebut berada pada pihak yang salah, mengemukakan argument yang masuk akal agar pemakai menghargai kita, dan tidak boleh terpancing untuk berdeba.
- g. Pemakai yang lugu, dengan cara menerima pemakai apa adanya, meluangkan waktu untuk membantu dengan menanyakan keperluannya, dan melayani berdasarkan permintaan serta tidak membohongi pemakai.
- h. Pemakai yang siap mental, diatasi dengan cara membiarkan pemakai memilih yang disukai, tidak banyak bertanya, memuji pemakai, dan mengucapkan terima kasih atas kedatangan pemakai.
- i. Pemakai yang curiga, diatasi dengan cara mengusahakan untuk memberikan jaminan yang baik kepada pemakai serta memberikan kesempatan untuk

menukarkan kembali yang tidak diperolehnya, jangan menunjukkan sikap yang seolah-olah petugas lebih unggul atau ragu-ragu atau bimbang.

- j. Pemakai yang sombong, diatasi dengan cara bersikap tenang, memuji kedatangannya, tetap sabar menghadapi segala sikapnya, tidak menanggapi terlalu serius, dan memberi kesan bahwa pemakai tersebut perlu dihormati.

3. Minat Kunjung pemustaka

Minat kunjung oleh pemustaka adalah suatu keinginan yang dilakukan oleh pemustaka, minat kunjung di perpustakaan berhubungan dengan perasaan seseorang dalam menyukai atau senang terhadap perpustakaan (Sari, 2013: 29). Menurut Dahlan (2006: 1) beberapa hal yang membuat orang atau mendorong pemustaka betah dan ingin berkunjung di perpustakaan dikarenakan:

- a. Rasa nyaman
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai
- c. Keadaan lingkungan social yang kondusif
- d. Layanan yang diberikan perpustakaan

Pendapat lain yang dikemukakan Nurdin (2013: 26) faktor yang mendorong bangkitnya minat kunjung masyarakat (pemustaka):

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi
- b. Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai
- c. Keadaan lingkungan yang ramah juga kondusif. Artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan

- d. Tersedianya kebutuhan yang diinginkan
- e. Berprinsip bahwa berkunjung keperpustakaan merupakan gaya hidup.

Dapat dipahami bahwa minat kunjung pemustaka dalam sebuah perpustakaan adalah keinginan dan kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi, baik yang tercatat secara manual maupun elektronik pada peningkatan kunjungan dan layanan dalam perpustakaan.

4. Indikator Minat Kunjung Pemustaka

Indikator adalah keterangan yang dapat memberikan sebuah petunjuk. Menurut KKBI (tahun: halaman) indikator sesuatu yang dapat memberikan/menjadi petunjuk atau keterangan. Adapun indikator minat kunjung pemustaka di sebuah perpustakaan yaitu:

- a. Kunjungan
- b. Layanan
- c. Fasilitas
- d. Desain
- e. Ruangan
- f. Kebersihan
- g. Koleksi
- h. Keinginan sendiri
- i. Kebutuhan

C. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawaannya, maupun lembaga yang berfiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (Sulistyo-Basuki, 1993: 51). Menurut Saleh (2010: 1.16) Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dilingkungan perguruan tinggi, universitas, sekolah tinggi, akademik pendidikan tinggi lainnya.. Disamping itu, koleksi yang dimiliki perpustakaan perguruan tinggi pun khusus untuk mahasiswa maupun dosen. Bila dibandingkan dengan perpustakaan umum, maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki kelebihan berupa hasil-hasil karya para civitas akademik.

Yang termasuk dalam perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan jurusan, Fakultas, universitas, institut maupun perpustakaan program non gelar. Dalam menjalankan visi dan misi perguruan tinggi, harus ada kerjasama yang baik antara pihak perpustakaan dengan pihak universitas, karena untuk mewujudkan apa yang termuat dalam visi dan misi perguruan tinggi tersebut sangat berpengaruh pada keharmonisan hubungan kerjasama antara pihak pustakawan dan pihak universitas dalam berbagai hal yang bisa diwujudkan dalam suatu kebijakan (Rofikoh, 2012: 8).

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulisty-Basuki (1993: 52) dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan, tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Sedangkan tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Almah (2012: 13) yaitu membantu melaksanakan ketiga dharma perguruan tinggi. Saleh (2010: 1.18) tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang terlaksananya program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui pelayanan informasi, yang meliputi:

- a. Pengumpulan informasi,
- b. Pengolahan informasi,

- c. Pemanfaatan informasi,
- d. Penyebarluasan informasi, dan
- e. Pemeliharaan/pelestarian informasi.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi adalah menjalankan pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan pelayanan informasi dan bahan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat penggunanya, guna mendukung pelaksanaan program perguruan tinggi.

3. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi

Fungsi dari sebuah perpustakaan perguruan tinggi yaitu Sebagai pusat informasi di sebuah perguruan tinggi dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Untuk itu perpustakaan perguruan tinggi harus mampu memenuhi fungsinya sebagai perpustakaan pada sebuah perguruan tinggi.

Depdikbud (1979: 3) mengemukakan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat ditinjau dari berbagai segi:

- a. Ditinjau dari proses pelayanan sesuai dengan tujuannya, perpustakaan perguruan tinggi memiliki lima macam fungsi, yaitu:
 - 1) Sebagai pusat pengumpulan informasi
 - 2) Sebagai pusat pelestarian informasi

- 3) Sebagai pusat pengolahan informasi
 - 4) Sebagai pusat pemanfaatan informasi
 - 5) Sebagai pusat penyebarluasan informasi
- b. Ditinjau dari segi program kegiatan perpustakaan perguruan tinggi yang didukung sesuai dengan peranannya, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai 3 macam fungsi yaitu:
- 1) Sebagai pusat pelayanan informasi untuk program pendidikan dan pengajaran.
 - 2) Sebagai pusat pelayanan informasi untuk program penelitian.
 - 3) Sebagai pusat pelayanan informasi untuk program pengabdian kepada masyarakat.
- c. Ditinjau dari segi pelaksanaannya, pada setiap fungsi perpustakaan perguruan tinggi tersebut diatas dapat dibedakan dua macam sifat fungsi yaitu:
- 1) Fungsi yang bersifat akademis edukatif
 - 2) Fungsi yang bersifat administratif teknis.

Dilihat dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi terbagi kedalam beberapa fungsi, seperti fungsi edukasi, informasi, riset,. Selain itu fungsi perpustakaan perguruan tinggi juga mencakup proses pengumpulan informasi, pengolahan, pemanfaatan dan penyeberan informasi kepada pemustakanya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari informan, untuk memperoleh data lapangan penulis mengadakan pendekatan langsung dengan cara mendatangi obyek yang diteliti di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan melibatkan berbagai unsur pustakawan, dokumen-dokumen dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pemilihan informan secara purposif berdasarkan kriteria bahwa informan haruslah orang yang terlibat secara langsung dan mengetahui secara detail aktivitas strategi promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar baik dari segi kebijakan maupun kegiatan atau proses yang ada.

Menurut Afrizal (2014: 13) metode penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, di jalan H. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah salah satu perpustakaan yang terletak di Fakultas Adab dan Humaniora yang berdirinya bersamaan dengan berdirinya Fakultas Adab dan Humaniora pada tahun 1967. Sekitar pada tahun 1995 perpustakaan baru dikelola dengan jumlah koleksi yang masih sangat sedikit. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dikelola oleh Bapak Drs. M. Jayadi, M.Ag. pada saat itu perpustakaan masih belum memiliki ruangan tersendiri, tetapi ditempatkan di salah satu ruangan dosen namun tidak pernah dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa karena koleksi yang kurang lengkap, fasilitas pun tidak memadai.

Sejak IAIN Alauddin dikonversi menjadi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2005, dan dibangunnya kampus II di Samata, Kabupaten Gowa, perpustakaan mulai berkembang, baik dari koleksinya, fasilitas yang ada maupun pemustaka yang datang di perpustakaan.

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora berada di bawah naungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora berada di lantai dua bagian barat. Perpustakaan ini sangat strategis bagi pemustaka karena berada di lantai dua

sehingga perpustakaan ini setiap hari dikunjungi oleh mahasiswa maupun dosen Abad dan Humaniora.

Dalam perpustakaan terdapat dua ruangan yang digunakan, pada ruangan pertama berfungsi sebagai tempat pelayanan seperti layanan sirkulasi, layanan OPAC, layanan print dan photocopy dalam ruangan tersebut terdapat beberapa rak buku diantaranya rak koleksi umum, dan koleksi referensi dan terdapat juga kursi dan meja baca. Sedangkan ruangan yang kedua berfungsi sebagai ruangan pengolahan bahan pustaka. Dalam ruangan tersebut terdapat koleksi yang belum diolah atau sementara diolah oleh pengelola perpustakaan untuk dilayankan kepada pemustaka.

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar merupakan sarana dan prasarana yang menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Terdapat beberapa fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar seperti pada table berikut:

Tabel 1
Fasilitas yang ada dalam perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Komputer	2 buah
2.	Printer	2 buah
3.	Scanner barcode	1 buah
4.	Rak buku	16 buah
5.	Wi-Fi	1 buah
6.	Pendingin ruangan	2 buah
7.	Meja baca	6 buah
8.	Kursi	24 buah
9.	Meja kerja	8 buah
10.	Dispenser	1 buah
11.	Lemari koleksi	3 buah
12.	Gantungan surat kabar	4 buah
13.	Tempat Penitipan Tas	1 buah

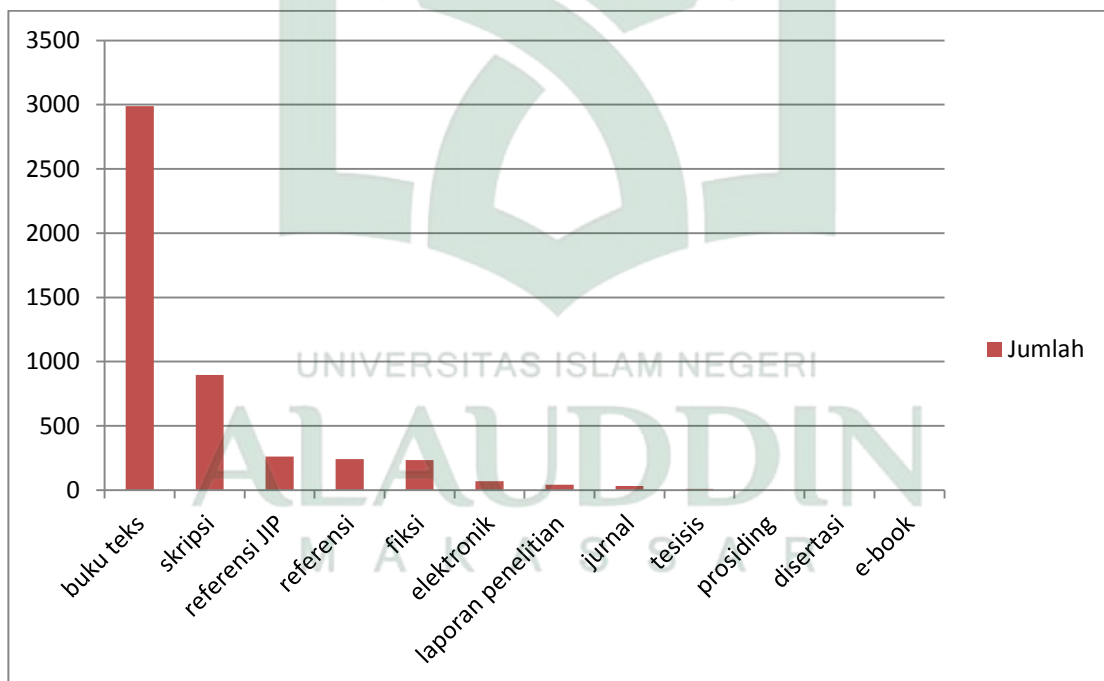
(sumber data: perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora)

Table tersebut menggambarkan fasilitas perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Data yang ada dalam table menunjukkan bahwa fasilitas di perpustakaan tersebut masih kurang, baik dari sarana maupun perlengkapan lainnya.

Koleksi adalah suatu bahan pustaka baik tercetak maupun non cetak yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan dan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan sebuah perpustakaan. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mempunyai berbagai macam bahan pustaka.

Dilihat dari bentuk fisik publikasinya, keadaan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar hingga januari 2016 dapat dilihat sebagai berikut:

Table 2
Keadaan koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



(sumber data: perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora)

Jumlah koleksi pada tabel di atas merupakan jumlah koleksi yang hanya tercatat pada pangkalan data SLiMS yang digunakan oleh Perpustakaan Fakultas

Adab dan Humaniora. Selain jumlah pada tabel di atas, masih banyak koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang masih belum tercatat pada pangkalan data, seperti jurnal ilmiah yang disediakan oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora masih ada yang belum dimasukkan ke dalam pangkalan data perpustakaan. Fakultas Adab dan Humaniora juga menyediakan tabloid dan majalah seperti Tabloid Bawakaraeng dan Tabliod Suara Rakyat. Terdapat juga Majalah Komunika dan Uswah. Sedangkan untuk surat kabar disediakan harian Fajar dan Tribun Timur.

Pelayanan bahan pustaka sangat menentukan dalam berbagai aspek sosial. Demikian halnya dalam perpustakaan, jasa layanan bahan pustakan yang dilakuakn perpustakaan mempunyai efek penting dalam menentukan terpenuhinya kebutuhan pemustaka terhdap informasi. Adapun hal yang penting yang terkait dengan pelayanan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar diantaranya:

a. Syarat-syarat keanggotaan

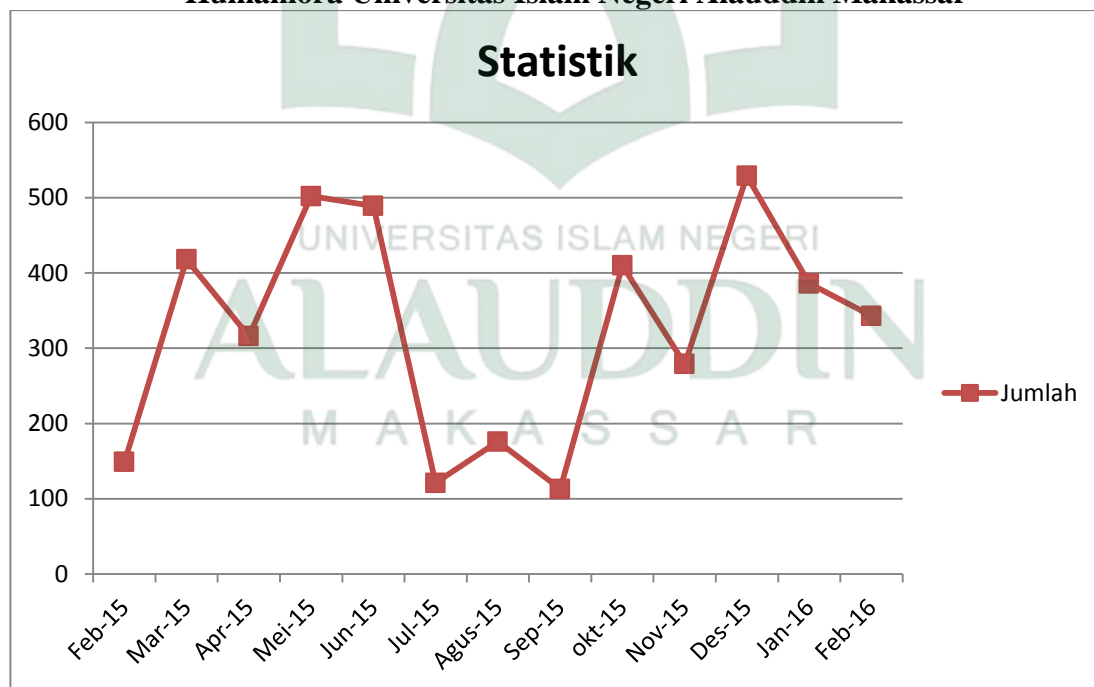
Keanggotaan perpustakaan terbuka untuk semua mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan masah berlaku selama masih kuliah di Fakultas Adab dan Humaniora dengan biaya pendaftaran 20.000,-

b. Sanksi

- 1) Mengganti dengan koleksi yang sama, apabila koleksi yang dipinjam hilang atau rusak.
- 2) Membayar denda apabila terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam.

Minat kunjung adalah keinginan seseorang untuk datang mengunjungi perpustakaan baik dengan memanfaatkan koleksi maupun fasilitas yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Minat kunjung di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah bagus dan anggota perpustakaan juga sudah meningkat.

Tabel 3
Statistik data pengunjung di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



(Sumber data: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 januari sampai 18 februari 2016 yang bertempat di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Karena tingginya minat kunjung pemustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

C. Sumber Data

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari informan yaitu pustakawan atau staf yang terlibat secara langsung dan mengetahui aktivitas promosi pada perpustakaan Fakulta Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4
Daftar informan

No.	Waktu Penelitian	Informan	Jabatan	Kode
1.	25 Januari 2016	Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A	Kepala Perpustakaan	Informan 1
2.	26 Januari 2016	Taufik Mathar, S.Pd., MLIS	Dosen Pembantu	Informan 2
3.	27 Januari 2016	Mukarramah	Pemustaka	Informan 3
4.	27 Januari 2016	Saira Solot	Pemustaka	Informan 4
5.	27 Januari 2016	Anugrah Ilmi Arslindasari	Pemustaka	Informan 5

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan), yaitu untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengar sendiri atau merasakan sendiri (Afrizal, 2014: 21)
2. Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013: 316) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi, yaitu pedoman yang penulis gunakan sebagai acuan dalam mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan materi kajian berupa dokumen tertulis tentang promosi jasa informasi dan pemanfaatan jasa informasi perpustakaan.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan alat bantu atau instrumen penelitian. Arikunto (2005: 101) menyatakan, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam penelitiannya

mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen peneliti yang peneliti gunakan:

1. Peneliti, yaitu orang yang melakukan atau mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti kemudian mengambil kesimpulan terhadap apa yang akan diteliti.
2. pedoman wawancara, yakni dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab dengan pustakawan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dengan metode ini pula penulis memperoleh data yang lengkap.
3. Smartphone Android, yaitu alat yang digunakan untuk mengambil gambar dan merekam semua kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Menurut Sugiono (2013:64) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 5
Indikator penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Strategi Promosi Perpustakaan	Proses Promosi
		Bentuk kegiatan promosi
		Media promosi yang digunakan
		Hambatan promosi
2	Minat Kunjung Pemustaka	Koleksi yang lengkap
		Fasilitas perpustakaan yang memadai
		Ruangan yang nyaman
		Keinginan sendiri

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (sugiono, 2013: 333).

Menurut Afrizal (2014: 176) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan proposal. Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang penulis gunakan

yaitu data kualitatif yaitu hasil dari wawancara kepada informan yang diberikan pertanyaan secukupnya kemudian diberikan penjelasan.

Analisis data hasil penelitian akan dilakukan dengan beberapa cara untuk memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, yaitu:

1. Melakukan organisasi dan ringkasan data yang mana dari data mentah hasil pengumpulan data, data diseleksi kemudian disederhanakan dan diambil intinya.
2. Data disajikan secara tertulis berdasarkan kasus-kasus faktual yang saling berkaitan. Tampilan data digunakan sebagai alat untuk memahami apa yang sebenarnya.
3. Menarik kesimpulan tertentu dari hasil analisis peneliti.

Ketiga komponen analisis di atas dilakukan dengan cara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data ini mengalir (*flow*), sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal sampai tahap akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan akan dianalisis berdasarkan pada variable penelitian yang telah ditentukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil dari penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian, baik melalui wawancara, dokumentasi maupun observasi. Data yang penulis peroleh dari kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan dan pustaka tentang strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara terhadap 5 informan.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi promosi dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dapat dikelompokkan berdasarkan hasil sebagai berikut:

A. Proses kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Sebelum melakukan kegiatan promosi perpustakaan, ada beberapa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu:

1. Perencanaan

Dalam melakukan proses kegiatan Promosi pada perpustakaan perguruan tinggi diperlukan perencanaan yang matang oleh karena itu perlu adanya strategi

tertentu untuk menjalankan promosi perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 pada tanggal 25 Januari 2016 menyatakan bahwa:

“Dengan cara mendiskusikan dengan pengelola perpustakaan apa yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan promosi seperti melaksanakan rapat dengan pengelola perpustakaan dan dalam rapat tersebut membahas mengenai penentuan kegiatan promosi dan strategi apa yang digunakan.”

Sedangkan hasil wawancara dengan informan 2 pada tanggal 26 Januari 2016 menyatakan bahwa:

“perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan promosimisalnya sejauh ini mendesain gambar dan deskripsinya menggunakan ppt yang dibuat serapi mungkin sebelum diposting di facebook untuk menginformasikan kepada mahasiswa karena facebook yang selama ini menjadi media promosi yang utama.”

Perencanaan kegiatan dilakukan oleh pengelola perpustakaan agar nanti kegiatan promosi dapat berjalan dengan lancar dengan jadwal atau rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Se jauh ini kegiatan promosi yang paling menonjol di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dengan memanfaatkan sosial media yang ada seperti facebook, twitter, blog dan youtube. Selain dari media sosial yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan, juga memanfaatkan media cetak sebagai media promosi perpustakaan serta layanan perpustakaan.

2. Pelaksanaan

Selain perencanaan yang harus ada dalam proses kegiatan promosi, tak kalah penting juga pelaksanaan kegiatan promosi. Bentuk kegiatan pelaksanaan

promosi yang telah dilakukan oleh perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu sebagai berikut:

a. Memanfaatkan media sosial

Media sosial adalah salah satu media yang digunakan perpustakaan untuk mempromosikan perpustakaan yang harus menggunakan jaringan internet. Dengan adanya media sosial sebagai media promosi di perpustakaan sehingga pemustaka dapat menelusur informasi yang diinginkan dengan menggunakan media sosial tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 2 pada tanggal 26 Januari 2016 menyatakan bahwa:

“media promosi yang paling berhasil dalam meningkatkan minat kunjung dalam perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu dengan menggunakan media sosial (facebook) dan juga menggunakan layanan perpustakaan. Manfaatk media sosial dalam mempromosikan perpustakaan sangat membantu karena rata-rata mahasiswa sudah menggunakan media sosial baik menggunakan mahasiswa dalam mencari informasi.”

Dalam perpustakaan pustakawan perlu mempromosikan bahan pustaka kepada pemustaka hal ini akan meningkatkan minat kunjung pemustaka untuk berkunjung di perpustakaan. Media promosi promosi yang digunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dengan memanfaatkan media sosial karena dianggap paling efektif penggunaannya dan juga media promosi tersebut gratis. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan mengemukakan media promosi tersebut diantaranya:

1) Facebook

Promosi perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora untuk memperkenalkan kepada pemustaka mengenai koleksi yang ada dalam perpustakaan dan juga mengenai tentang koleksi terbaru yang ada di perpustakaan dan fasilitas-fasilitas ada di perpustakaan melalui akun Facebook.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan 1 pada tanggal 25 Januari 2016 mengemukakan bahwa alasan menggunakan Facebook dalam mempromosika perpustakaan karena:

“kami pengelola perpustakaan memilih menggunakan Facebook sebagai media promosi karena karena penggunaan media tersebut gratis sehingga tidak membutuhkan anggaran dalam pelaksanaannya.”

Sedangkan menurut hasil wawancara kepada informan 2 pada tanggal 26 Januari 2016 mengemukakan alasan menggunakan facebook karena:

“Pemustaka atau generasi sekarang sudah menggunakan Facebook dan mempunyai akun facebook dan Fakultas Adab dan Humaniora ada satu group di Facebook yang nama Facebooknya Fakultas Adab dan Humaniora kalau mau mempromosikan buku baru biasanya di posting atau di share di group tersebut”.

Promosi yang dilakukan perpustakaan melalui akun facebook merupakan kegiatan promosi perpustakaan yang paling utama karena generasi sekarang atau mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora sebagian besar memiliki akun Facebook sehingga Facebook digunakan untuk menginformasikan kepada pemustaka mengenai koleksi yang di

perpustakaan melalui dunia maya agar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora mengetahui tentang koleksi yang ada di perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhannya.

Di akun facebook Fakultas Adab dan Humaniora penulis menemukan bahwa pertemenan di akun tersebut sudah banyak dan setiap harinya banyak ingin berteman dengan akun facebook perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora bukan hanya dari lingkup Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar namun dari luar Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar juga banyak, karena akun facebook yang diandalkan perpustakaan sebagai media promosi yang paling efektif.



Gambar 1. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora melalui Facebook

2) Twitter

Selain dari facebook yang digunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai media Promosi, perpustakaan Fakultas juga menggunakan twitter sebagai media promosi yang harus menggunakan jaringan internet untuk pelaksanaannya. Namun dari yang peneliti lihat, twitter belum terlalu digunakan dan follower yang ada belum banyak.



Gambar 2. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora melalui Twitter

3) Blog

Blogger juga digunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai media promosi untuk menginformasikan kepada pemustaka mengenai kegiatan yang dilakukan perpustakaan. Blog perpustakaan

menyediakan beberapa fitur, diantaranya beranda, sumber daya manusia, layanan, koleksi foto, video dan kontak perpustakaan.

Peneliti melihat dari kondisi yang ada bahwa penggunaan blogger ini belum banyak mahasiswa yang mengetahuinya, sehingga belum banyak yang memanfaatkannya.



Gambar 3. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora melalui Blog

4) Youtube

Youtube merupakan media promosi yang digunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam bentuk video, namun promosi yang menggunakan youtube belum optimal karena hanya satu video yang ada di youtube dan video tersebut tidak banyak mengetahui sedangkan video

tersebut sudah diupload 6 bulan yang lalu namun, keterangan yang ada di video tersebut baru 61 kali tayang. Semestinya perpustakaan Fakultas lebih memperbanyak merekam kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan kemudian mengupload ke youtube agar semua mahasiswa mengetahui kegiatan perpustakaan.



Gambar 4. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menggunakan youtube

a) memanfaatkan media cetak

media cetak yang digunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam mempromosikan perpustakaan, yaitu dengan menggunakan standing benner. Standing banner merupakan satu-satunya media promosi tercetak yang digunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.



Gambar 5. Promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menggunakan Standing banner

b) Memanfaatkan layanan perpustakaan

Selain dari media cetak dan non cetak yang digunakan perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora dalam pelaksanaan kegiatan promosi, perpustakaan juga memanfaatkan layanan perpustakaan agar pemustaka merasa tertarik untuk berkunjung di perpustakaan. Layanan yang digunakan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam mempromosikan perpustakaan, yaitu:

1) layanan ruang baca

perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menyediakan ruang baca untuk pemustaka agar merasa nyaman berada dalam perpustakaan dan ruangan tersebut ditata sedemikian rupa supaya lebih menarik agar minat kunjung pemustaka untuk datang di perpustakaan.



Gambar 6. Ruang baca perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

2) Layanan Referensi

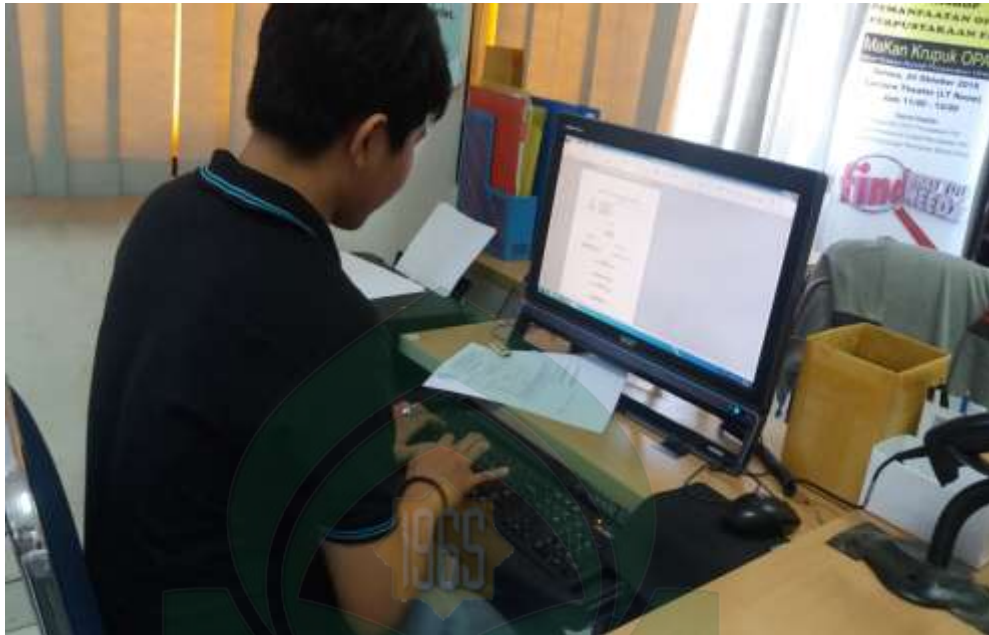
Layanan referensi ini memberikan rujukan informasi yang beragam dari bahan pustaka yang ada di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora seperti Kamus, biografi, Tafsir dan sebagainya. Koleksi ini tidak dipinjamkan untuk pemustaka hanya dapat dibaca di perpustakaan.



Gambar 7. Layanan Referensi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

3) Layanan sirkulasi

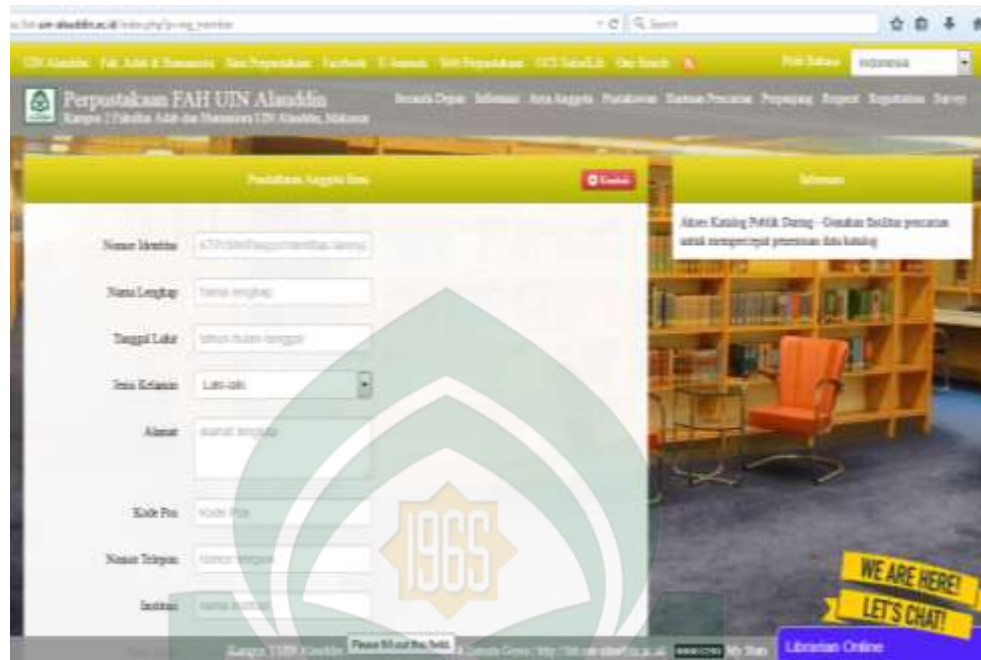
Layanan ini mengatur mengenai peminjaman, pengembalian, perpanjangan dan pemesanan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan memberikan sanksi kepada pemustaka apabila melanggar aturan yang berlaku di perpustakaan. Adanya pelayanan ini agar pemustaka dapat memanfaatkan koleksi dalam melakukan peminjaman di perpustakaan.



Gambar 8. Layanan sirkulasi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

4) layanan keanggotaan

untuk melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora terlebih dahulu harus menjadi anggota perpustakaan dan memiliki kartu anggota. Layanan untuk menjadi anggota perpustakaan dapat dilakukan secara langsung di perpustakaan, maupun mendaftar secara online. Yang dapat mendaftar menjadi anggota perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dan civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora.



Gambar 9. Layanan untuk mendaftar menjadi anggota perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora secara online

5) layanan OPAC

data bibliografi yang ada dalam perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dapat diakses melalui OPAC yang ada di perpustakaan dan juga dapat diakses di luar area perpustakaan karena penelusuran informasinya telah di onlinekan.



Gambar 10. Layanan OPAC perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

6) layananan internet

Layanan internet di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dapat dilakukan secara bebas karena layanan internet di perpustakaan merupakan salah satu strategi promosi sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung di perpustakaan.

7) layanan photocopy dan print

layanan photocopy dan print di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora merupakan salah satu cara perpustakaan untuk memberikan kemudahan kepada pemustaka agar dapat melakukan photocopy bahan pustaka di perpustakaan.

8) layanan koleksi ilmiah

Koleksi jurnal ilmiah di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah memiliki banyak koleksi karya ilmiah, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir karena dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian, namun koleksi ini tidak dapat dipinjamkan hanya bisa dibaca di tempat.



Gambar 11. Layanan Koleksi Ilmiah di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

c) promosi lisan

promosi lisan yaitu promosi yang dilakukan dengan cara memberitahukan kepada calon pemustaka atau pemustaka mengenai perpustakaan itu sendiri maupun koleksi yang ada atau fasilitas perpustakaan

serta layanan yang ada di perpustakaan itu untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka.

2. Sasaran

Setiap perpustakaan berbeda sasaran pemustakanya, karena perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora termasuk perpustakaan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar maka sasaran utama dari perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dan semua dosen dan staff Fakultas Adab dan Humaniora. Penulis melihat bahwa tingkat minat kunjung di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah ramai dan sudah banyak mahasiswa yang memanfaatkan, baik dari koleksi yang ada di perpustakaan maupun fasilitas yang ada.

Dalam proses kegiatan promosi, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora melakukan beberapa langkah untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Langkah pertama yaitu perencanaan, dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora telah melakukan proses kegiatan. Perencanaan kegiatan terlebih dahulu dilaksanakan agar dalam melaksanakan kegiatan dapat berjalan lancar dan tujuan dapat terlaksana. Langkah kedua yaitu, pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora kurang maksimal karena keterbatasan dana sehingga kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu melihat respon tertinggi dari mahasiswa. Kegiatan promosi yang diminati oleh mahasiswa yaitu pada kegiatan promosi yang

menggunakan media sosial. Promosi perpustakaan bersifat indential karena waktu pelaksanaan promosi tidak terprogram dan terperinci. Selain dari kegiatan promosi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang menggunakan media sosial, perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora juga menggunakan media cetak, pelayanan dan promosi lisan. Langkah ketiga yaitu. Sasaran, sasaran perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin khususnya mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dan seluruh civitas akademik.

B. Kendala yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis bahwa kendala yang dihadapi dalam mempromosikan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak ada anggaran

Tidak adanya anggaran dalam perpustakaan sehingga menjadi kendala terbesar dalam pelaksanaan kegiatan promosi di perpustakaan. Karena terbatasnya anggaran maka kegiatan promosi tidak dapat dilakukan sesering mungkin dengan demikian kegiatan promosi perpustakaan tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan 1 pada tanggal 25 Januari 2016 kendala yang dihadapi perpustakaan yaitu:

“Tidak adanya anggaran, jadi untuk mengantisipasi hal itu maka media sosial digunakan sebagai media promosi dalam pelaksanaan karena media sosial dalam penggunaannya gratis sehingga mengurangi biaya yang digunakan karena tidak ada anggaran untuk kegiatan promosi.”

Tidak adanya anggaran dalam kegiatan promosi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mengakibatkan kegiatan promosi tidak berjalan dengan baik sehingga perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora tidak dapat menerbitkan buku pedoman, buku panduan serta peraturan perpustakaan karena dalam perpustakaan tidak ada anggaran untuk kegiatan promosi.

2. kurangnya sumber daya manusia (pustakawan)

Tidak adanya pustakawan tetap di perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora juga merupakan kendala di perpustakaan sehingga kegiatan promosi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora tidak berjalan dengan efektif dan mengalami kesulitan dalam mempromosikan perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara informan 1 pada tanggal 26 Januari 2016 mengemukakan bahwa:

“Tidak ada sumber daya manusia (Pustakawan) di dalam Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.”

3. Masalah teknis

Masalah teknis yang sering terjadi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, seperti aliran listrik yang sering padam pada saat kegiatan promosi berlangsung dan jaringan yang sering putus juga merupakan kendala dalam mempromosikan perpustakaan. Hal ini dapat mempengaruhi dalam kegiatan mempromosikan perpustakaan kepada pemustaka menjadi tidak efektif dan

efisien. Hasil wawancara terhadap informan 2 pada tanggal 26 januari 2016 mengemukakan bahwa kendala dalam perpustakaan yaitu:

“Jaringan internet yang biasanya sering putus dan aliran listrik padam yang sering terjadi sehingga menghambat kegiatan yang sedang dilakukan di perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora.”

Hambatan merupakan suatu kondisi yang dapat menghambat kelancaran kegiatan promosi. Hambatan bisa berupa benda ataupun keadaan yang berasal dari dalam maupun dari luar perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Analisis hambatan yang telah terjadi dapat dilakukan agar meminimalisir terjadinya kesalahan untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya. Anggaran merupakan faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan. Perencanaan anggaran perlu diadakan agar tidak ada penyimpangan dalam penggunaan anggaran. Perencanaan anggaran digunakan untuk membiayai kegiatan promosi untuk meningkatkan minat kunjung. Akan tetapi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora mengalami hambatan dalam merealisasikan anggaran yang ada, dikarenakan tidak adanya anggaran dalam pelaksanaan kegiatan promosi. Selain anggaran menjadi kendala, pustakawan yang tidak ada juga merupakan suatu kendala sehingga kegiatan promosi tidak terlaksana secara efisien. Dan juga faktor penghambat lainnya yaitu mengenai masalah teknis yaitu jaringan yang ada sering bermasalah sehingga mengakibatkan kegiatan promosi tidak berjalan dengan baik dan aliran listrik yang sering padam..

C. Bagaimana solusi terhadap kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan di perpustakaan di harapkan dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam kegiatan promosi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa upaya yang dilakukan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam mengatasi masalah yang ada dalam perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

1. Solusi terhadap masalah anggaran

Dalam kegiatan promosi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora untuk menarik minat kunjung mengalami kendala baik dari dalam maupun dari luar perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan 1 pada tanggal 25 januari 2016 mengemukakan bahwa solusi terhadap tidak adanya anggaran yaitu:

“mencari cara bagaimana supaya biar tanpa dana kegiatan promosi di perpustakaan bisa berjalan dan juga perpustakaan mencari dana sendiri dengan membuat kartu anggota, layanan photocopy, layanan print sebagai solusi untuk pendanaan karena tidak adanya dana operasional untuk melancarkan kegiatan promosi.”

Tidak adanya anggaran mengenai kegiatan promosi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sehingga perpustakaan mencari dana sendiri, karena tidak adanya anggaran di perpustakaan maka perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora melakukan promosi yang tidak membutuhkan biaya.

2. Solusi terhadap sumber daya manusia (pustakawan)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan 1 yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2016 mengemukakan bahwa solusi terhadap masalah sumber daya manusia yaitu:

“pihak perpustakaan meminta bantuan kepada mahasiswa untuk membantu di perpustakaan sekaligus belajar dan seharusnya perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora merekrut pustakawan”.

Demi kelancaran kegiatan di dalam perpustakaan maka di dalam perpustakaan seharusnya ada pustakawan tetap yang bekerja di dalam perpustakaan untuk melancarkan semua kegiatan yang dilakukan di perpustakaan, berbeda halnya dengan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang tidak memiliki pustakawan maka dari itu pihak perpustakaan meminta bantuan kepada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan untuk membantu di perpustakaan.

3. Solusi terhadap masalah teknis

Berdasarkan hasil wawancara dari informan 2 pada tanggal 26 Januari 2016 bahwa solusi terhadap masalah teknis yang dialami perpustakaan yaitu:

“setiap ada masalah yang terkait dengan jaringan pihak perpustakaan melakukan koordinasi kepada penyedia jaringan internet dalam hal ini pustipat yang berada di direktorat dan biasanya mereka merespon kadang cepat kadang lambat”.

Pada saat perpustakaan mengalami masalah yang terkait dengan gangguan jaringan maka untuk sementara perpustakaan melakukan pelayanan yang masih otomatis namun dengan menggunakan SLiMS yang potrabel. Di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora juga sering mengalami listrik padam.

Jika hal itu terjadi maka pengelola perpustakaan melakukan kegiatan secara manual. Pihak perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora seharusnya menyiapkan genset sebagai alat bantu jika listrik padam.

Upaya yang telah dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk menghadapi masalah dalam suatu kegiatan promosi. Oleh karena itu ada beberapa upaya yang dilakukan untuk untuk mengecilkan kesalahan yang mungkin saja terjadi. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi dalam kegiatan promosi dengan tidak adanya anggaran yaitu dengan cara mencari dana sendiri, karena pelaksanaan kegiatan promosi seharusnya ada anggaran agar kegiatan promosi dapat berjalan dengan efektif. Upaya yang lain yang dilakukan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu dengan meminta bantuan kepada mahasiswa untuk membantu karena tidak adanya pustakawan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, dalam perpustakaan seharusnya ada beberapa pustakawan agar kegiatan perpustakaan dapat berjalan sesuai rencana. Dan upaya selanjutnya dilakukan yaitu dengan melapor kepada pihak pustipat yang ada direktorak jika terjadi masalah dengan jaringan dan melakukan layanan sirkulasi secara manual..

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab empat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan promosi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora melakukan beberapa langkah sebelum melakukan kegiatan promosi, yaitu:
 - a. perenacanaan, sebelum melakukan promosi perlu diadakan perencanaan agar kegiatan promosi dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan.
 - b. Pelaksanaan kegiatan promosi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dengan memanfaatkan media sosial, media cetak, layanan perpustakaan dan promosi lisan.
 - c. Sasaran dari promosi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu mahasiswa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan civitas akademik.
2. Kendala yang dihadapi perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yaitu, tidak ada anggaran, tidak ada sumber daya manusia (pustakawan) dan masalah teknis.
3. Solusi terhadap kendala terhadap masalah yang dihadapi, mencari dana sendiri dan melakukan kegiatan promosi yang tidak membutuhkan biaya, meminta

bantuan kepada mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan untuk membantu di perpustakaan sekaligus, dan solusi terhadap masalah teknis adalah dengan cara melakukan koordinasi kepada pustipat yang bertempat direktorat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

B. Saran

Adapun saran dan masukan penulis yang ingin disampaikan yaitu:

1. diharapkan proses kegiatan promosi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dilakukan secara terorganisir dan lebih memaksimalkan kegiatan promosi bukan hanya menggunakan media tapi juga melakukan kegiatan seminar dan pendidikan pustaka.
2. Hiharapkan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora lebih memperbanyak kegiatan promosi yang tidak membutuhkan terlalu banyak biaya, dan pihak perpustakaan seharusnya mencari anggaran dana operasional karena setiap perpustakaan ada anggaran untuk pelaksanaan kegiatannya.
3. Perpustakaan diharapkan dapat menambah layanan photocopy dan printa untuk membantu pembiayaan anggaran di perpustakaan dan diharapkan pihak perpustakaan dapat merekrut pustakawan minimal 2 orang demi kelancaran kegiatan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. 2012. *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima “Perpustakaan”*. Cet.ke-1. Jakarta: Sagung Seto.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto. 2002. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. 2009. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University press.
- Dahlan, Wirya. 2006. *Kemasan Perpustakaan Yang Menjual*. Jakarta: Gramedia.
- Dharmmista, Basu Swastha. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Indonesia. Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Indonesia. Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku pedoman ed.3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Indonesia. Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: Jumanatul Ali ART.
- Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Pustaka Poenix Jakarta.
- Indonesia. Perpustakaan Nasional RI. 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan..* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
Perpusnas.go.id/FiFileDownload.aspx%3FID%3DAAttachment%255CProdukHukum. (diakses tanggal 8 Januari 2016).
- Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media

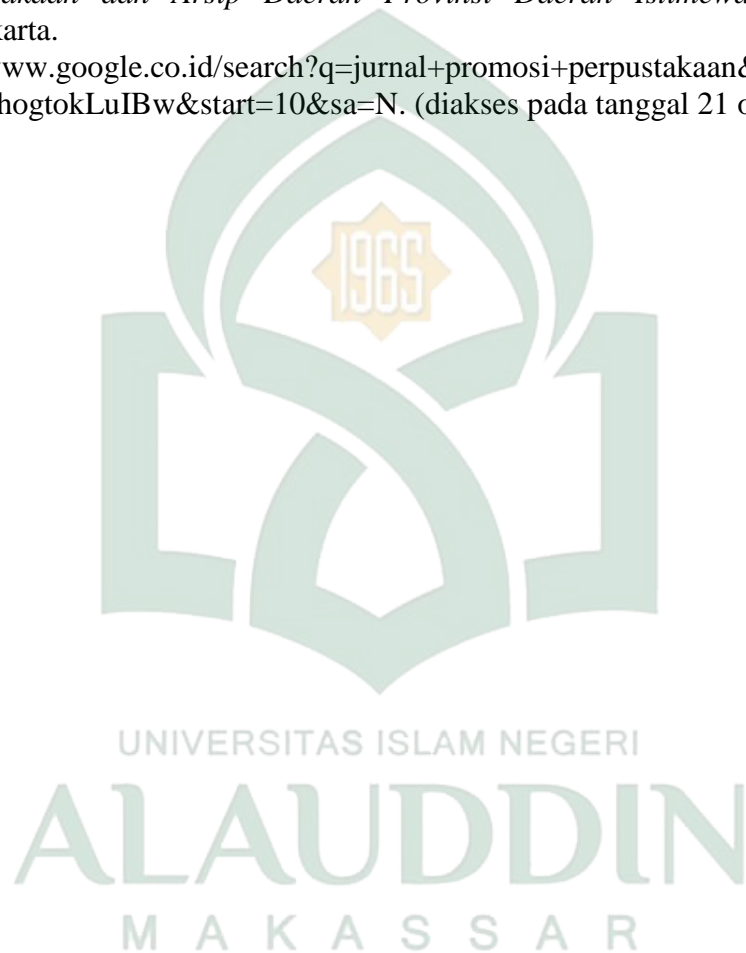
- Mathar, Muh. Quraissy. 2011. *Hubungan Promosi dengan Persepsi Pemustaka Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- , 2012. *Manajemen dan Organisasi Perustakaan*. Makassar. Alauddin University press.
- Mursid. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustafa, Badollahi. 2009. *Promosi jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurdin, Muhammad. 2013. *Hubungan Promosi Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Nusantari, Anita. 2012. *Strategi Pengembangan Perpustakaan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Rahman, Ulliya. Malta Melisa. 2014. *Strategi Promosi Perpustakaan Di SMA 1 IX Koto Sungai Lasi. Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol 2, no. 2 (2014): <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/3313/2741> hal. 9-21 (diakses tanggal 21 oktober 2015).
- Rewoldt H, Stewart. 1995. *Strategi Promosi*, Edisi ke 3, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rofikoh, Lilis. 2011. *Promosi E-Journal: Studi Kasus Di Miriam Budiarjo Resource Centre (Mbrc) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia*. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20251632-T%2028648-Promosi%20e-journal-full%20text.pdf>. (diakses tanggal 21 oktober 2015).
- Saleh, Abdul Rahman. 2010. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah: Pesan. Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sudarsana, Udang. 2007. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2014. *Pedoman Katya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press

Yoeti, Oka A. 2005. *Perencanaan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Yuni, wulandari. 2013. *Strategi promosi Untuk Menarik Minat Pengunjung Dibadan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.

<http://www.google.co.id/search?q=jurnal+promosi+perpustakaan&ei=YaOmVremJMehogtokLuIBw&start=10&sa=N>. (diakses pada tanggal 21 oktober 2015).



L

A

M

P

I

R

A

N



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Lampiran 1



Gambar wawancara dengan kepala perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora



Gambar wawancara dengan sukarelawan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora



Gambar wawancara dengan pemustaka di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

kondisi ruangan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA PERPUSTAKAAN

➤ STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN

1. Bagaimana bentuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?
2. Cara-cara promosi apa yang digunakan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?
3. Kegiatan promosi apa yang paling berhasil dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?
4. Media promosi apa yang digunakan perpustakaan FAH UINAM?
5. Apa alasan menggunakan media tersebut sebagai media promosi di perpustakaan FAH UINAM?
6. Bagaimana proses perencanaan dalam melakukan kegiatan promosi di perpustakaan FAH UINAM?
7. Bagaimana pendanaan kegiatan promosi di Perpustakaan FAH UINAM?
8. Apa kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam kegiatan promosi untuk meningkatkan minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?
9. Apa solusi terhadap kendala yang dihadapi?

➤ MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA

1. Bagaimana kondisi minat kunjung setelah melakukan kegiatan promosi di perpustakaan FAH UINAM?
2. Bagaimana cara mengelola fasilitas yang memadai untuk pemustak di perpustakaan FAH UINAM?

3. Bagaimana cara menciptakan ruangan yang nyaman untuk pemustaka di perpustakaan FAH UINAM?
4. Tingginya minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM apakah karena koleksi di perpustakaan tersebut sudah lengkap?



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGELOLA PERPUSTAKAAN

➤ STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN

1. Bagaimana bentuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?
2. Cara-cara promosi apa yang digunakan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?
3. Kegiatan promosi apa yang paling berhasil dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?
4. Media promosi apa yang digunakan perpustakaan FAH UINAM?
5. Apa alasan menggunakan media tersebut sebagai media promosi di perpustakaan FAH UINAM?
6. Bagaimana proses perencanaan dalam melakukan kegiatan promosi di perpustakaan FAH UINAM?
7. Bagaimana pendanaan kegiatan promosi di Perpustakaan FAH UINAM?
8. Apa kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam kegiatan promosi untuk meningkatkan minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?
9. Apa solusi terhadap kendala yang dihadapi?

➤ MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA

1. Bagaimana kondisi minat kunjung pemustaka setelah melakukan kegiatan promosi di perpustakaan FAH UINAM?
2. Apakah fasilitas yang memadai di perpustakaan bisa mempengaruhi tingkat minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?

3. Bagaimana cara menciptakan ruangan yang nyaman untuk pemustaka di perpustakaan FAH UINAM?
4. Tingginya minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM apakah karena koleksi di perpustakaan tersebut lengkap?



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEMUSTAKA

➤ STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN

1. Apa bentuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM yang anda ketahui?
2. Media promosi yang digunakan perpustakaan FAH UINAM apakah sudah efektif?
3. Apa yang membuat anda tertarik untuk datang di perpustakaan FAH UINAM?
4. Apa saran anda untuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?

➤ MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA

1. Apakah koleksi perpustakaan FAH UINAM sudah lengkap?
2. Apakah fasilitas yang ada di perpustakaan FAH UINAM sudah memadai untuk pemsutaka?
3. Perpustakaan FAH UINAM apakah sudah menjadi ruangan yang nyaman untuk pemustaka?
4. Apakah anda datang di perpustakaan FAH UINAM karena keinginan sendiri atau kebutuhan?

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN WAWANACARA

Informan : Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
Hari : Senin, 25 Januari 2016
Keterangan : HA adalah Peneliti, IN adalah Informan

➤ STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN

HA : Bagaimana bentuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?
IN : bentuk kegiatannya promosi yang digunakan perpustakaan FAH UINAM yaitu dengan memanfaatkan keberadaan media sosial seperti Facebook, Youtube, Blog dan media cetak dan juga melalui pelayanan yang ada di perpustakaan.
HA : Cara-cara promosi apa yang digunakan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?
IN : melalui Facebook, youtube, browser yang dibagikan di Facebook dan standing banner.
HA : Kegiatan promosi apa yang paling berhasil dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?
IN : kegiatan yang di anggap paling berhasil yaitu dengan menggunakan Facebook dan layanan yang ada di perpustakaan FAH UINAM.
HA : Media promosi apa yang digunakan perpustakaan FAH UINAM?

IN : menggunakan media sosial dan media cetak dan layanan perpustakaan

HA : Apa alasan menggunakan media tersebut sebagai media promosi di perpustakaan FAH UINAM?

IN : kami pengelola perpustakaan memilih menggunakan Facebook sebagai media promosi karena karena penggunaan media tersebut gratis sehingga tidak membutuhkan anggaran dalam pelaksanaannya.

HA : Bagaimana proses perencanaan dalam melakukan kegiatan promosi di perpustakaan FAH UINAM?

IN : Dengan cara mendiskusikan dengan pengelola perpustakaan apa yang perlu di persiapkan sebelum melakukan kegiatan promosi seperti melaksanakan rapat dengan pengelola perpustakaan dan dalam rapat tersebut membahas mengenai penentuan kegiatan promosi dan bagaimana strategi yang digunakan.

HA : Bagaimana pendanaan kegiatan promosi di Perpustakaan FAH UINAM?

IN : Tidak ada anggaran, jadi untuk mengantisipasi hal itu maka digunakan media sosial sebagai media promosi dalam perpustakaan karena media sosial dalam penggunaanya gratis sehingga mengurangi biaya yang digunakan karena tidak adanya anggaran untuk kegiatan promosi.

HA : Apa kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam kegiatan promosi untuk meningkatkan minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?

IN : 1. Anggaran, jadi karena terbatas anggaran maka kegiatan promosi tidak bisa dilakukan sesering mungkin. Karena tidak adanya anggaran sehingga perpustakaan belum membuat peraturan perpustakaan dan pedoman.

2. Sumber Daya Manusia, karena tidak adanya sumber daya manusia di perpustakaan FAH UINAM

HA : Apa saja solusi terhadap kendala dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?

IN : mencari cara bagaimana supaya biar tanpa dana kegiatan promosi di perpustakaan FAH UINAM bisa berjalan. Untuk masalah sumber daya manusia karena kurangnya dana maka pihak perpustakaan meminta bantuan kepada mahasiswa untuk membantu di perpustakaan sekaligus belajar. Dan masalah kurangnya dana dalam perpustakaan sehingga perpustakaan mencari dana sendiri dengan membuat kartu anggota, layanan photocopy, layanan print sebagai solusi untuk pendanaan karena tidak adanya dana operasional untuk melancarkan kegiatan promosi.

➤ MINAT KUNJUNG

HA : Bagaimana kondisi minat kunjung setelah melakukan kegiatan promosi di perpustakaan FAH UINAM?

IN : kondisi minat kunjung di perpustakaan ini sudah bagus dan meningkat.

HA : Bagaimana cara mengelola fasilitas yang memadai untuk pemustak di perpustakaan FAH UINAM?

IN : memaksimalkan agar fasilitas perpustakaan yang ada dapat dinikmati oleh pemustaka. Salah satu contohnya dengan bebas akses internet untuk pengunjung

HA : Bagaimana cara menciptakan ruangan yang nyaman untuk pemustaka di perpustakaan FAH UINAM?

IN : caranya dengan mendesain ruangan yang sempit ini menjadi layak dan nyaman untuk pemustaka. Namun karena kondisi ruangan yang sempit sehingga tidak dapat mengatur dengan maksimal namun minat kunjung pemustakanya tidak pernah sepi.

HA : Tingginya minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM apakah karena koleksi di perpustakaan tersebut sudah lengkap?

IN : iya, karena pemustaka sering meminjam buku di perpustakaan dan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah cukup lengkap dan memadai untuk pemustaka.

CATATAN LAPANGAN WAWANACARA

Informan : Taufik Mathar, S.Pd., MLIS
Jabatan : Dosen Pembantu
Hari : Selasa, 26 Januari 2016
Keterangan : HA adalah Peneliti, IN adalah Informan

➤ STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN

HA : Bagaimana bentuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?

IN : Dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Facebook, twitter dan youtube. Tapi sejauh ini twitter belum terlalu digunakan dan untuk youtube sudah ada video yang diupload dan Blog serta group perpustakaan FAH UINAM juga menggunakan standing benner.

HA : Cara-cara promosi apa yang digunakan dalam meningkatkan minat di perpustakaan FAH UINAM?

IN : dengan cara memposting semua kegiatan yang dilakukan perpustakaan FAH melalui Facebook, karena Facebook dianggap sebagai media yang paling efektif untuk mempromosikan perpustakaan selain standing benner.

HA : Kegiatan promosi apa yang paling berhasil dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan FAH UINAM?

IN : melalui Facebook, media yang dianggap paling berhasil diantara media-media yang lain dalam mempromosikan bentuk-bentuk layanan, seperti layanan OPAC dan layanan print.

HA : Media promosi apa yang digunakan perpustakaan FAH UINAM?

IN : Media sosial dan media cetak

HA : Apa yang menjadi alasan menggunakan alat itu sebagai media promosi di perpustakaan FAH UINAM?

IN : Rata-rata pemustaka atau generasi sekarang sudah menggunakan Facebook dan mempunyai akun Facebook dan di Fakultas ada satu group di Facebook yang namanya Fakultas Adab dan Humaniora kalau mau mempromosikan buku baru biasanya diposting atau di share di group tersebut.

HA : Bagaimana proses perencanaan dalam melakukan kegiatan promosi FAH UINAM?

IN : Sebelum melakukan promosi memang ada yang direncanakan terlebih dahulu misalnya sejauh ini mendesain gambar dan deskripsinya menggunakan ppt yang dibuat serapi mungkin sebelum diposting di Facebook untuk menginformasikan kepada mahasiswa, karena Facebook yang selama ini menjadi media promosi yang paling utama dan menonjol. Dalam mempromosikan koleksi yang ada bukan hanya dilingkup UIN namun di share juga ke group BPAD dan perpustakaan yang ada di daerah dan biasanya banyak yang like.

HA : Bagaimana pendanaan kegiatan promosi di Perpustakaan FAH UINAM?

IN : pendanaan kegiatan promosi di perpustakaan tidak ada karena perpustakaan menggunakan media promosi yang gratis.

HA : Apa kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan FAH UINAM?

IN : jaringan internet yang biasanya sering putus dan aliran listrik yang sering padam.

HA : Bagaimana solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?

IN : kami biasa melakukan koordinasi kepada penyedia jaringan internet dalam hal ini pustipat yang berada di direktorat dan biasanya mereka merespon kadang cepat kadang lambat dan juga melakukan secara manual kegiatan sirkulasi di perpustakaan

➤ **MINAT KUNJUNG**

HA : Bagaimana kondisi minat kunjung pemustaka setelah melakukan kegiatan promosi di perpustakaan FAH UINAM?

IN : setelah banyak dilakukan perubahan di perpustakaan FAH UINAM minat kunjung semakin tinggi. Ini juga masukan dari beberapa dosen bahwa selama ini setelah ibu Hilda dkk merubah perpustakaan FAH UINAM minat kunjung mahasiswa semakin tinggi dan itu juga tidak terlepas dari perannya promosi di Facebook itu. Jadi sekarang di perpustakaan FAH UINAM bukan hanya mau

membaca buku saja tapi juga bisa meminjam selain itu bisa melakukan print dan sudah banyak bentuk layanan yang ada di perpustakaan.

HA : Apakah fasilitas yang memadai di perpustakaan bisa mempengaruhi tingkat minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM?

IN : jelas sekali, karena sejauh ini kami memanfaatkan fasilitas yang ada termasuk 2 komputer, 2 printer, jaringan internet, kabel dan juga sudah ada. Dan itu juga salah satu yang menarik mahasiswa datang berkunjung di perpustakaan karena ada jaringan internet di dalam dan OPAC juga banyak yang menggunakannya.

HA : Bagaimana cara menciptakan ruangan yang nyaman untuk pemustaka di perpustakaan FAH UINAM?

IN : dengan memfasilitasi AC dan itu membuat mahasiswa nyaman berada di perpustakaan selain itu untuk meningkatkan kenyamanan ada dua karpet yang digunakan, tata letak kursinya diatur sedemikian rupa dan diusahakan fasilitas tersebut diatur sebaik mungkin dengan memanfaatkan ruangan yang tidak terlalu besar itu.

HA : Tingginya minat kunjung di perpustakaan FAH UINAM apakah karena koleksi di perpustakaan tersebut lengkap?

IN : koleksi yang lengkap dapat mempengaruhi tingginya minat kunjung, namun koleksi yang ada di perpustakaan FAH UINAM menurut saya belum terlalu lengkap karena masih banyaknya rak yang kosong dan tidak seimbang

dengan jumlah mahasiswa yang banyak. Namun sejauh ini untuk koleksi islam sudah lengkap.

CATATAN LAPANGAN WAWANACARA

Informan : Mukarramah
Jabatan : Mahasiswa BSI
Hari : Selasa, 27 Januari 2016
Keterangan : HA adalah Peneliti, IN adalah Informan

➤ STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN

HA : Apa bentuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM yang anda ketahui?

IN : Facebook dan standing banner.

HA : Media promosi yang digunakan perpustakaan FAH UINAM apakah sudah efektif?

IN : belum.

HA : Apa yang membuat anda tertarik untuk datang di perpustakaan FAH UINAM?

IN : ruangan yang ber AC dan tatanan buku yang rapi.

HA : Apa saran anda untuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?

IN : saya sebagai anak BSI sebenarnya belum terlalu mengetahui tentang media promosi tersebut, jadi, saran saya media promosi tersebut lebih di efektifkan

lagi agar seluruh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dapat mengetahui tentang promosi tersebut.

➤ **MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA**

HA : Apakah koleksi perpustakaan FAH UINAM sudah lengkap?

IN : belum.

HA : Apakah fasilitas yang ada di perpustakaan FAH UINAM sudah memadai untuk pemsutaka?

IN : cukup memadai.

HA : Perpustakaan FAH UINAM apakah sudah menjadi ruangan yang nyaman untuk pemustaka?

IN : cukup nyaman.

HA : Apakah anda datang di perpustakaan FAH UINAM karena keinginan sendiri atau kebutuhan?

IN : kedua-duanya.

CATATAN LAPANGAN WAWANACARA

Informan : Anugrah Ilmi Arslindasari
Jabatan : Mahasiswa IP
Hari : Selasa, 27 Januari 2016
Keterangan : HA adalah Peneliti, IN adalah Informan

➤ STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN

HA : Apa bentuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM yang anda ketahui?
IN : Facebook dan standing banner.
HA : Media promosi yang digunakan perpustakaan FAH UINAM apakah sudah efektif?
IN : kurang efektif karena kurangnya sosialisasi.
HA : Apa yang membuat anda tertarik untuk datang di perpustakaan FAH UINAM?
IN : ingin melihat dan memanfaatkan koleksi referensi sebagai bahan-bahan pertimbangan untuk skripsi saya.
HA : Apa saran anda untuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?

IN : Sosialisasi dilakukan secara terus menerus agar informasi dapat menyebar luas.

➤ **MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA**

HA : Apakah koleksi perpustakaan FAH UINAM sudah lengkap?

IN : belum lengkap karena masih banyak koleksi mengenai ilmu perpustakaan yang saya butuhkan tidak ada di dalam perpustakaan FAH UINAM.

HA : Apakah fasilitas yang ada di perpustakaan FAH UINAM sudah memadai untuk pemsutaka?

IN : sudah memadai.

HA : Perpustakaan FAH UINAM apakah sudah menjadi ruangan yang nyaman untuk pemustaka?

IN : belum, karena kondisi ruangan yang sempit dengan jumlah mahasiswa yang banyak.

HA : Apakah anda datang di perpustakaan FAH UINAM karena keinginan sendiri atau kebutuhan?

IN : karena kebutuhan dan keinginan.

CATATAN LAPANGAN WAWANACARA

Informan : Saira Solot
Jabatan : Mahasiswa IP
Hari : Selasa, 27 Januari 2016
Keterangan : HA adalah Peneliti, IN adalah Informan

➤ STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN

HA : Apa bentuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM yang anda ketahui?

IN : memperkenalkan lewat media sosial seperti facebook dan lain-lainnya.

HA : Media promosi yang digunakan perpustakaan FAH UINAM apakah sudah efektif?

IN : sudah sangat efektif.

HA : Apa yang membuat anda tertarik untuk datang di perpustakaan FAH UINAM?

IN : karena perpustakaan FAH UINAM sudah menggunakan sistem otomasi sehingga membantu saya dalam mencari informasi.

HA : Apa saran anda untuk kegiatan promosi perpustakaan FAH UINAM?

IN : saran dari saya, perbanyak melakukan seminar untuk menarik pengunjung.

➤ **MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA**

HA : Apakah koleksi perpustakaan FAH UINAM sudah lengkap?

IN : Saya rasa koleksi perpustakaan sudah memadai dan lengkap sesuai jurusan yang ada di FAH UINAM.

HA : Apakah fasilitas yang ada di perpustakaan FAH UINAM sudah memadai untuk pemsutaka?

IN : sudah sangat memadai.

HA : Perpustakaan FAH UINAM apakah sudah menjadi ruangan yang nyaman untuk pemustaka?

IN : sudah sangat nyaman karena ada fasilitas yang lengkap seperti AC dan jaringan internet.

HA : Apakah anda datang di perpustakaan FAH UINAM karena keinginan sendiri atau kebutuhan?

IN : keinginan sendiri dan juga kebutuhan karena saya adalah mahasiswa perpustakaan dan tidak ada unsur pemaksaan.



RIWAYAT PENULIS

Harpanita lahir di Punranga Desa Pujananting Kec. Pujananting Kab. Barru. Anak pertama dari dua bersaudara dari hasil buah hati dari pasangan Bapak Akib (Almarhum) dengan Ibu Hariani.

Pendidikan formal pada tahun 1999 di Sekolah Dasar di SD Inpres Punranga dan lulus pada tahun 2005. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP Negeri 2 Pujananting dan lulus pada tahun 2008. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Bungoro dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2012 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jenjang S1 pada jurusan ilmu perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora, dan mudah-mudahan dapat menyelesaikan studi pada tahun 2016 dengan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“terus berjuang, berkarya, berusaha! Jadikan setiap periode perjuangan sebagai pembelajaran untuk mencapai sukses sejati”

“SUKSES ADA DITANGAN MEREKA YANG MAU BERUSAHA”

Persembahkan

Dengan segala kerendahan hati seraya mengucapkan syukur kehadiran ilahi
kupersembahkan skripsi ini kepada:

*Bapak, Ibunda, kakek, nenek tercinta dan adekku tersayang yang
senantiasa memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti-
hentinya, keluarga besarku serta sahabat-sahabatku yang selalu
memberikan semangat, dan motivasi*